

**TABUNGAN IB HASANAH AKAD *WADI'AH* ex-BNIS
BANK SYARIAH INDONESIA KC. PANORAMA KOTA BENGKULU
(Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.)

OLEH:

FITRIA ANIS MAWADDAH
NIM 1416142369

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1443 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi Dengan Judul “Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2021M

1442H

Mahasiswa yang menyatakan,



Fitria Anis Mawaddah

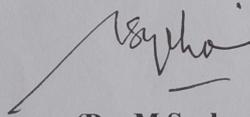
Fitria Anis Mawaddah
NIM. 1416142369

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Fitria Anis Mawaddah, NIM 141614269 dengan judul “Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)” Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2021M
1442 H

Pembimbing I



(Drs.M.Syakroni, M.Ag)
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II



(Yosy Arisandy, MM)
NIP. 198508012014032001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51771 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PEGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi Dan Kendala Nasabah)", oleh Fitria Anis Mawaddah, NIM 1416142369 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Agustus 2021 M / 18 Muharam 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 31 Agustus 2021M

22 Muharam 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Penguji I

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag
NIP. 197705052007102002

Sekretaris

Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Penguji II

Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032000

Mengetahui,
Ptd. Dekan



Dr. Asraini, M.A.

NIP. 197304121998032003

MOTTO

Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya

(Q.S At - Talaq: 4)

When you do with heartfelt, believe it

everythings is gonna be alright

(Fitria Anis Mawaddah)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✚ Ibu dan Ayah tersayang, Neti Chastuti dan Muhammad Rasyidi, yang telah memberikan kasih sayang tiada tara, segala dukungan baik moril dan materi, nasehat, kesabaran dalam menunggu lamanya penyelesaian skripsi ini.*
- ✚ Kakakku satu-satunya, Raditya Apriliansyah, terima kasih atas segala bantuan, dan perhatian yang selama ini engkau berikan kepadaku satu-satunya adikmu.*
- ✚ Keluarga keduku, Alm. Om Sigan Rajabni dan Bucik Yuniarti.*
- ✚ Saudara Sepupuku, Keponakan-keponakanku Keluarga Besar Chairuddin Su'ib yang tak bisa ku jabarkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan semangatnya.*
- ✚ Bapak dan Ibu Pembimbing*
- ✚ Sahabat-Sahabatku, Melin Defika, Nina Damianti, Vera Anggraini Terima kasih untuk semangat yang luar biasa diberikan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*
- ✚ PBS A Angkatan 2014*
- ✚ Almamater tercinta tempatku menempuh pendidikan.*

ABSTRAK

Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC
Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)
Oleh Fitria Anis Mawaddah, NIM 1416142369

Pengetahuan yang sedikit mengenai akad tabungan yang digunakan serta kurang maksimalnya informasi yang didapat mengenai akad *wadi'ah* akan memunculkan berbagai persepsi atau pandangan nasabah terhadap tabungan *wadi'ah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi dan kendala nasabah terhadap akad *wadi'ah* tabungan IB Hasanah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu. Jenis penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek penelitian mengambil sampel kecil yakni sepuluh orang, dengan sembilan orang nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS dan satu orang karyawan Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap akad *wadi'ah* pada Tabungan IB Hasanah ex-BNI Syariah yaitu, tabungan dengan akad *wadi'ah* adalah tabungan yang tidak memiliki potongan biaya per bulan seperti menitipkan uang saja dan bisa diambil kapanpun saat diinginkan. Kendala nasabah yaitu terbatasnya fasilitas penyedia ATM, minimnya pengetahuan nasabah dalam penggunaan *mobile banking* serta kemampuan nasabah dalam menabung.

Kata kunci: tabungan akad wadi'ah, persepsi, kendala, nasabah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi Dan Kendala Nasabah) ”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd, selaku Plt. Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Drs. M. Syakroni, M.Ag , selaku Pembimbing I , yang telah memberikan masukan dan ide-ide yang baik dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama di bangku perkuliahan.
4. Yosy Arisandy, MM , selaku pembimbing II , yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Desi Isnaini, MA , selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
6. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat dan mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 25 Juni 2021 M
14 Zulkaidah 1442 H

Penulis

Fitria Anis Mawaddah
1416142369

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	12
3. Subjek/Informan Penelitian	12
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tabungan IB Hasanah	18
1. Pengertian Tabungan.....	18
2. Sarana Penarikan Tabungan	19
3. Pengertian Tabungan IB Hasanah.....	21
B. Akad <i>Wadi'ah</i>	22
1. Pengertian Akad <i>Wadi'ah</i>	22
2. Landasan Syariah Akad <i>Wadi'ah</i>	24
3. Rukun <i>Wadiah</i>	26
4. Syarat-syarat <i>Wadiah</i>	26
5. Jenis-jenis Akad <i>Wadi'ah</i>	27
6. Aplikasi <i>Wadi'ah</i>	28
7. Bonus <i>Wadi'ah</i>	28

C. Persepsi.....	29
1. Pengertian Persepsi	29
2. Jenis-jenis Persepsi	30
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	31
4. Proses Terjadinya Persepsi	32
D. Kendala	32
E. Nasabah	33

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BNI Syariah.....	34
B. Visi dan Misi BNI Syariah	35
C. Produk-produk BNI Syariah	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Persepsi Nasabah Terhadap Akad <i>Wadi'ah</i> Tabungan IB Hasanah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu ..	42
2. Kendala Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan IB Hasanah Akad <i>Wadi'ah</i> ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu	52
B. Pembahasan	55
1. Persepsi Nasabah Terhadap Akad <i>Wadi'ah</i> Tabungan IB Hasanah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu ...	55
2. Kendala Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan IB Hasanah Akad <i>Wadi'ah</i> ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KCPanorama Kota Bengkulu	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Daftar Informan
- Lampiran 9 : Rekomendasi Penelitian Kesbangpol
- Lampiran 10: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 11: Surat Pernyataan Bebas Plagiasi
- Lampiran 12: Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang berbentuk kepulauan dengan sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam. Indonesia seringkali disebut sebagai salah satu negara dengan penduduk agama Islam terbesar di dunia. Oleh sebab itu kebutuhan fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang aktivitas ibadah akan meningkat. Termasuk pada bagian yang terkait dengan muamalah. Kegiatan muamalah begitu penting dan sangat dibutuhkan bagi masyarakat, kegiatan muamalah yang dimaksud harus bisa memberikan keamanan, kenyamanan dan memiliki kepastian hukum bagi masyarakat terutama dalam hal mencari pinjaman dana atau menitipkan uang. Hal yang dimaksud disini adalah bank.

Bank yang menjalankan prinsip syariah atau lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah semakin banyak bermunculan dan perkembangannya saat ini di Indonesia sudah melaju pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Januari 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) total Bank Umum Syariah 477 kantor cabang dan Unit Usaha Syariah 155 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.¹

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah Januari 2019*,(Jakarta:Otoritas Jasa Keuangan,Republik Indonesia Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan,2019),h.19.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank syariah, yaitu bank umum syariah ataupun unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

Bank syariah merupakan bank yang berdasarkan pada prinsip syariah. Dalam setiap kegiatannya, bank syariah tidak boleh dan tidak dianjurkan untuk memberikan bunga serta membayar bunga kepada nasabahnya. Bonus yang diterima oleh bank syariah maupun yang diberikan kepada nasabah tergantung dari akad serta perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian atau akad yang terdapat di perbankan syariah harus patuh mengikuti syarat serta rukun akad sebagaimana yang telah diatur dalam syariah Islam.³

Kegiatan perbankan syariah di kota Bengkulu sudah mulai terlihat, hal ini ditandai dengan kemunculan berbagai bank-bank syariah yang semakin berkembang dan menunjukkan eksistensinya. Masyarakat kota Bengkulu mulai mengenal perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui kemunculan bank-bank syariah tersebut. Dengan mengenal perbankan syariah, masyarakat bisa memilih bank-bank syariah yang ada sebagai tempat untuk melakukan aktivitas perbankan maupun transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Salah satu aktivitas perbankan syariah adalah kegiatan penghimpunan dana yaitu tabungan. Kegiatan menabung di bank syariah

² Pasal 1 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, cet. I, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,2011), h. 33.

sudah mulai dilakukan oleh masyarakat kota Bengkulu ditandai dengan pembukaan rekening tabungan di bank-bank syariah yang ada. Bank Negara Indonesia Syariah adalah salah satu anggota dari Bank Syariah Indonesia yang memiliki berbagai produk-produk unggulan seperti produk tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*.

Sehubungan dengan penggabungan “*merger*” bank syariah milik BUMN yakni, BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan BNI Syariah telah mendapatkan persetujuan *regulator* dan telah efektif beroperasi per tanggal 1 Februari 2021 dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI) termasuk BNI Syariah yang ada di Kota Bengkulu khususnya kantor cabang BNI Syariah yang terletak di Panorama kota Bengkulu.⁴

Namun untuk saat ini baru ada tiga kantor cabang yang telah terintegrasi sistem Bank Syariah Indonesia yaitu KC Jakarta Hasanuddin (Ex-BSM), KC Jakarta Barat (Ex-BNIS), dan KC Tangerang BSD City (Ex-BRIS). Di luar dari tiga kantor cabang yang telah terintegrasi tersebut, seperti nasabah ex-BNI Syariah tetap dapat menikmati produk dan layanan seperti biasa secara optimal di cabang masing-masing. Nasabah ex-BNI Syariah tetap dapat melakukan kegiatan transaksi keuangan selama periode migrasi dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Oktober 2021.⁵

⁴ Bank Syariah Indonesia, *Sejarah*, <https://bankbsi.co.id/>, diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2021, Pukul 15.00 WIB

⁵BNI Syariah, *Surat Pemberitahuan Nasabah*, <https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Beranda/Pengumuman/doc/2021/Surat%20Pemberitahuan%20Nasabah.pdf>, diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2021, Pukul 15.30 WIB

Sebelum bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia, ex-BNI Syariah memiliki sebuah produk tabungan yang menjadi unggulan yaitu tabungan IB Hasanah. Minat nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah melalui pembukaan rekening tabungan dengan akad *wadi'ah* sudah terlihat sangat baik berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan. Namun dalam pelaksanaan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*, tidak semua nasabah memiliki pemahaman yang mendalam mengenai akad *wadi'ah*. Pada saat pembukaan rekening tabungan, nasabah hanya dijelaskan bahwa akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah* yang merupakan akad titipan dan bebas biaya administrasi. Nasabah menitipkan uang kepada bank dan uang tersebut bisa diambil sewaktu-waktu tanpa adanya potongan biaya.⁶

Itulah penjelasan yang didapat nasabah mengenai akad *wadi'ah*. Dari penjelasan singkat ini tentu saja akan membuat nasabah hanya sekedar mengetahui bahwa tabungan akad *wadi'ah* adalah akad titipan dan bebas biaya administrasi. Hal ini bisa menjadi salah satu kendala bagi nasabah karena kurangnya pengetahuan tentang akad tabungan yang digunakan. Kurang maksimalnya informasi yang diberikan mengenai akad *wadi'ah* akan memunculkan berbagai persepsi atau pandangan nasabah terhadap tabungan *wadi'ah*. Dengan demikian pihak bank harus memberikan informasi yang maksimal mengenai tabungan akad *wadi'ah* agar para nasabah memiliki pemahaman yang tepat dalam menggunakan

⁶ Ibu Yanti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 26 Agustus 2019

tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*, terlebih lagi saat ini bank tersebut telah berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah yang sekarang berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia, maka dari itu penelitian ini diberi judul: **“Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah) “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mencari tahu :

1. Bagaimana persepsi nasabah terhadap akad *wadi'ah* tabungan IB Hasanah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu?
2. Bagaimana kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan, maka permasalahan dibatasi pada persepsi dan pemahaman nasabah tentang tabungan akad *wadi'ah* serta kendala atau halangan nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* Bank Syariah

Indonesia. Yang dimaksud Bank Syariah Indonesia (BSI) pada penelitian ini sebelumnya adalah BNI Syariah, sehingga nasabah dalam penelitian ini yaitu nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* berjumlah sembilan orang yang dipilih secara random dengan karakteristik pekerjaan nasabah yakni PNS/Swasta dan Ibu Rumah Tangga yang menabung di rentang tahun 2016-2020 pada ex-BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui persepsi nasabah terhadap akad *wadi'ah* tabungan IB Hasanah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu.
- 2) Untuk mengetahui kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang perbankan syariah sebagai bahan referensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan bagi pihak Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu untuk mengevaluasi, melengkapi serta memperbaiki pelaksanaan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*. Dapat memberi kontribusi kepada

lembaga dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman nasabah tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* menjadi lebih baik lagi.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang membahas mengenai tabungan *wadi'ah* diantaranya :

- 1) Skripsi Ida Febria Ningrum dengan judul “ Implementasi Akad *Wadi'ah* pada Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah Gresik” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya tahun 2018. Skripsi ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang memiliki tujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana Implementasi dan Analisis Akad *Wadi'ah* Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah-Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentatif dan wawancara langsung dengan kepala manajer, *account officer*, *teller*, staff umum. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini ditujukan untuk melihat implementasi Tabungan Kurban di Koperasi Simpan

Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal dan analisis akad *wadi'ah* pada Tabungan Kurban.⁷

Penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti memiliki kesamaan pada pembahasan akad *wadi'ah* namun memiliki perbedaan masalah yang diteliti, pada penelitian ini mengenai implementasi dan analisis akad *wadi'ah*, sedangkan peneliti mengenai persepsi nasabah serta kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu. Perbedaan selanjutnya terletak pada objek penelitian .

- 2) Skripsi Sherly Yuliana Wulandari yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Iain Bengkulu mengenai Produk Simpel Yang Menggunakan Akad *wadi'ah* pada BMT Almu'awanah IAIN Bengkulu” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu tahun 2016. Ada dua persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu persepsi mahasiswa IAIN Bengkulu mengenai produk simpel yang menggunakan akad *wadi'ah* pada BMT Al-Mu'awanah IAIN Bengkulu serta pemahaman mahasiswa IAIN Bengkulu mengenai akad *wadi'ah*. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bermanfaat untuk menganalisa Persepsi Mahasiswa IAIN Bengkulu Mengenai Produk

⁷ Ida Febria Ningrum, *Implementasi Akad Wadi'ah pada Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah Gresik*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya, 2018, dikutip dari <http://digilib.uinsby.ac.id/>, pada hari Rabu, tanggal 09 Oktober 2019, Pukul 13.00 WIB

Simpel yang Menggunakan Akad *Wadi'ah* pada BMT Al-Mu'awanah IAIN Bengkulu. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian mahasiswa memahami tentang akad *wadi'ah* dan sebagian lagi belum memahami tentang akad *wadi'ah*. Selain itu dalam mempertahankan nasabah BMT Al-Mu'awanah lebih memperkaya produk, lebih meningkatkan lagi sosialisasi baik melalui media masa, maupun media cetak sehingga BMT AL Mu'awanah dapat dikenal oleh masyarakat luas.⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sama-sama membahas tentang akad *wadi'ah* namun memiliki perbedaan. Penelitian ini membahas mengenai persepsi dan pemahaman mahasiswa terhadap akad *wadi'ah* pada BMT Al-Mu'awanah IAIN Bengkulu, sedangkan peneliti membahas tentang persepsi nasabah serta kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama kota Bengkulu.

- 3) Jurnal Nasional Erham Asy'ari yang berjudul “ Penerapan Tabungan *Wadi'ah* Dalam Perspektif DSN-MUI Nomor 2 Tahun 2017 ” Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Darussalam, Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, Khozana, Vol. 1, No. 1, 1 Januari 2018 E-ISSN: 2614-8625. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan

⁸ Sherly Yuliana Wulandari, *Persepsi Mahasiswa Iain Bengkulu mengenai Produk Simpel Yang Menggunakan Akad wadi'ah pada BMT Almu'awanah IAIN Bengkulu*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2016, dikutip dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/658/1/SHERLY%20yuliana%20Wulandari.pdf>, pada hari Senin, tanggal 14 Oktober 2019, Pukul 10.22 WIB

produk tabungan *wadi'ah* dalam perspektif DSN-MUI NO.2 pada BMT Ar-Rahmah Gaya Baru 2 Kecamatan Seputih Surabaya Tahun 2017. Jenis penelitian pada jurnal ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan antara anggota dan pihak BMT Ar-Rahman Gaya Baru 2 masing-masing telah sepakat mengikat diri dalam ketentuan produk tabungan *wadi'ah*.⁹

Penelitian yang dilakukan Erham Asy'ari memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membahas tentang tabungan *wadi'ah* serta metode penelitian. Perbedaan jurnal penelitian Erham Asy'ari dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada permasalahan penelitian. Pada jurnal ini masalah yang diteliti mengenai penerapan tabungan *wadi'ah* dalam perspektif DSN-MUI Nomor 2 Tahun 2017 sedangkan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti mengenai persepsi nasabah serta kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu.

- 4) Jurnal Internasional Mohd Sollehudin Shuiba , Azizi A. Bakara, Amirul F. Osmana, Hydzulkifli Hashima, Aiman bin Fadzila yang berjudul “Implementation of Al-*Wadi'ah* (saving instrument) Contract in Contemporary Gold Transaction” Sekolah Bisnis Islam, Sekolah

⁹ Erham Asy'ari , *Penerapan Tabungan Wadi'ah Dalam Perspektif DSN-MUI Nomor 2 Tahun 2017*, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Darussalam, Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan,(Khozana,Vol. 1, No. 1, 1 Januari 2018 E-ISSN: 2614-8625), dikutip dari <http://journal.stebisdarussalamoki.ac.id/index.php/khozana/article/view/6/2>, pada hari Selasa, tanggal 15 Oktober 2019, Pukul 15.00 WIB

Tinggi Bisnis, Universiti Utara Malaysia, Sintok, Kedah, Malaysia. *Journal of Business* Vol. 01, No. 04: September 2016. Penelitian ini berfokus pada bagaimana konsep *wadi'ah* dapat diterapkan dalam perdagangan emas kontemporer dengan tujuan untuk membuktikan konsep *wadi'ah* dalam perdagangan emas kontemporer berdasarkan sumber utama transaksi hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan konsep *wadi'ah* diperbolehkan dalam Islam. Selanjutnya, *wadi'ah* juga memainkan peran penting dalam perdagangan emas kontemporer. Oleh karena itu, kontrak *wadi'ah* dapat membantu menyelesaikan masalah perdagangan emas di mana aset fisik emas adalah jarak dari pembeli.¹⁰

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang akad *wadi'ah*. Jurnal penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana jurnal penelitian ini berfokus pada penerapan konsep *wadi'ah* dalam perdagangan emas sedangkan peneliti berfokus pada persepsi serta kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu.

¹⁰ Mohd Sollehudin Shuiba , Azizi A. Bakara, Amirul F. Osmana, Hydzulkipli Hashima, Aiman bin Fadzila, *Implementation of Al-Wadi'ah (saving instrument) Contract in Contemporary Gold Transaction*, Sekolah Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Bisnis, Universiti Utara Malaysia, Sintok, Kedah, Malaysia, *Journal of Business* Vol. 01, No. 04: September 2016, dikutip dari <https://journalofbusiness.us/index.php/site/article/viewFile/48/22>, pada hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2019, Pukul 11.00 WIB

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicatat (diperoleh) dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan pustaka.¹¹

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan lokasi penelitian dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan Maret 2020. Penelitian dilakukan langsung kepada sepuluh orang, yakni sembilan nasabah ex-BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu dan satu *customer service* ex-BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu yang sekarang sudah berganti menjadi Bank Syariah Indonesia dan berlokasi di Jl.Semangka No.49 Kelurahan Panorama Kota Bengkulu.

3. Subjek/Informan Penelitian

Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang atau narasumber yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu nasabah tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu. Dengan ini peneliti mengambil sampel kecil dengan memilih sepuluh orang, dengan

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: CV.ALVABETA, 2013), h.80.

sembilan orang nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS yang dipilih secara random dengan karakteristik pekerjaan nasabah yakni PNS/Swasta dan Ibu Rumah Tangga yang menabung di rentang tahun 2016-2020 dan satu orang karyawan Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu sebagai subjek penelitian.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk wawancara dan jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang menjadi data untuk mengetahui persepsi nasabah dan kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu .

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, yaitu dari media elektronik seperti *website* Bank Syariah Indonesia dan BNI Syariah, *e-book* dan *google play book* yakni buku elektronik yang memuat tentang akad *wadi'ah* , maupun dari media cetak seperti brosur tabungan IB Hasanah ex-BNI Syariah Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu, buku-buku perbankan syariah seperti buku : *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian. Serta jurnal dan

skripsi sebagai referensi yang memuat atau berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan serta pembahasan dalam skripsi peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana persepsi nasabah terhadap akad *wadi'ah* serta bagaimana kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia Kota Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai metode, berbagai sumber, dan berbagai cara, tetapi teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan narasumber yaitu kepada sembilan orang nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia Kota Bengkulu yang dipilih secara random dengan karakteristik pekerjaan nasabah yakni PNS/Swasta dan Ibu Rumah Tangga yang menabung di rentang tahun 2016-2020.

b) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Observasi

yang dilakukan penulis di sini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap nasabah tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS di BSI KC Panorama Kota Bengkulu untuk mendapatkan informasi secara langsung dan mendalam.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkategorisasi dan mengklasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen atau file tentang tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* maupun buku-buku yang memuat tentang pembahasan penelitian seperti buku tentang *wadi'ah*, persepsi serta kendala, koran, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dilakukan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara dengan nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah*, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika data dirasa kurang wawancara akan dilakukan lagi. kegiatan analisis data yang akan dilakukan, yaitu:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data *reduction* adalah data yang diperoleh di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, data ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu. Untuk itu semua data yang didapat harus dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dengan memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam proses pengumpulan data. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, juga akan mempermudah peneliti untuk melakukan kegiatan pengumpulan data selanjutnya.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. *Display* dalam data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data akan membuat data menjadi terorganisasi serta tersusun dalam suatu pola yang saling berhubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Dengan *display* data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dalam penelitian mengenai persepsi nasabah serta kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* pada ex-BNIS Bank

Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu, serta dapat merencanakan kerja selanjutnya.

c) *Concluseion drawing/ verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang telah terkumpul dianalisa secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan. Dari hasil wawancara, observasi lapangan maupun data-data lain yang berkaitan dengan persepsi nasabah serta kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu. Setelah penyajian data dilakukan maka penulis membuat kesimpulan dalam penelitian ini yang akan ditulis pada bab V.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tabungan IB Hasanah

1. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat di pedesaan. Tabungan sangat diperlukan oleh masyarakat dalam hal penyimpanan uang, karena tabungan merupakan salah satu jenis simpanan yang dapat dibuka dengan kemudahan persyaratan yang diberikan.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.¹²

Tabungan merupakan salah satu produk dari produk penghimpunan dana. Tabungan memiliki dua jenis yaitu : pertama, tabungan konvensional yakni tabungan berdasarkan perhitungan bunga. Kedua, tabungan syariah yakni tabungan berdasarkan prinsip mudharabah dan *wadi'ah* yang perhitungannya tidak berdasarkan bunga melainkan bagi hasil. Tabungan *wadi'ah* merupakan jenis

¹²Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,2018),h.87.

simpanan yang menggunakan akad *wadi'ah*/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.¹³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah salah satu produk dari produk penghimpunan dana yang merupakan simpanan dimana penarikannya dapat dilakukan sesuai syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Tabungan yang ditawarkan di bank disediakan untuk memenuhi pelayanan masyarakat dalam penyimpanan uang dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk penyediaan dana.

2. Sarana Penarikan Tabungan

a. Buku Tabungan

Salah satu bukti yang menunjukkan bahwa nasabah benar-benar sebagai penabung pada bank syariah yaitu adanya buku tabungan. Buku tabungan adalah buku yang diberikan kepada nasabah untuk menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.

b. Slip Penarikan

Slip penarikan yaitu formulir yang disediakan oleh bank untuk nasabah yang berkepentingan untuk melakukan penarikan langsung di kantor bank syariah penerbit tabungan. Dalam formulir tersebut tertera nama pemilik dan nomor rekening serta jumlah penarikan baik dalam bentuk angka maupun huruf

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah...*, h. 74

yang perlu diisi oleh nasabah, setelah itu nasabah menandatangani slip penarikan tersebut.¹⁴

c. ATM (*Automatic Teller Machine*)

Dalam perkembangan dunia modern seperti sekarang ini ATM adalah salah satu sarana penarikan yang perlu diberikan bank syariah agar dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan. Penggunaan ATM sangat memudahkan nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi penarikan, karena dengan adanya ATM nasabah bisa melakukan penarikan pada setiap ATM yang disediakan tanpa harus ke kantor yang menerbitkan tabungan.

d. Sarana Lainnya

Sarana penarikan lainnya, misalnya bagi nasabah prima yaitu nasabah yang memiliki saldo yang besar, penarikan dana dari tabungan dapat diantar oleh bank syariah. Nasabah tidak harus datang ke bank syariah dan membawa buku tabungan untuk menarik dananya, akan tetapi cukup telepon ke bank syariah dan pegawai bank syariah akan mengantarkan dana sesuai dengan penarikannya. Nasabah menandatangani slip penarikan di rumah atau di kantor. Fasilitas ini juga hanya diberikan

¹⁴ Ismail, *Perbankan Syariah...*, h. 75

kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank syariah dan bank syariah telah mengenal baik.¹⁵

3. Pengertian Tabungan IB Hasanah

Tabungan IB Hasanah adalah produk penghimpunan dana dari Bank Negara Indonesia Syariah yang telah berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) per tanggal 1 Februari 2021. Tabungan IB Hasanah merupakan tabungan dengan akad Mudharabah atau *Wadi'ah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang rupiah. Fasilitas yang ditawarkan meliputi , buku tabungan, hasanah *debit silver*, *e-banking* (ATM, *sms banking*, *internet banking*, *mobile banking* dan *phone banking*). Keunggulan yang diberikan adalah hasanah debit silver sebagai kartu ATM (ATM BNI, ATM Bersama, ATM Link, ATM Prima dan Cirrus) dan sebagai kartu belanja (*Debit Card*) yang bisa digunakan di merchant berlogo *MasterCard* di seluruh dunia. Nasabah bisa bertransaksi di *counter teller* Bank Syariah Indonesia yang ada di seluruh Indonesia. Pembukaan rekening otomatis berinfaq Rp500,-. Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan. Tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* bebas dari biaya pengelolaan rekening per bulan, dan tidak ada biaya dibawah saldo minimum.¹⁶

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah...*, h. 76

¹⁶BNI Syariah, *BNI iB Hasanah*, dikutip dari <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah> , pada hari Senin, tanggal 29 Juli 2019, Pukul 10.00 WIB

B. Akad *Wadi'ah*

Akad *wadi'ah* merupakan amanah, kepercayaan yang diserahkan oleh seseorang kepada orang yang dipercaya mampu menjaganya. Dalam kehidupan ekonomi dan bisnis, akad *wadi'ah* sangat mungkin seringkali terjadi dan dilakukan oleh siapapun yang tidak mampu menjaga harta kekayaan yang ia miliki dengan dirinya sendiri, begitu pun untuk mereka yang sering melakukan perjalanan ke tempat-tempat yang jauh dan meninggalkan tempat tinggalnya sehingga ia membutuhkan orang lain untuk menjaga harta atau kekayaannya tersebut agar tetap aman terjaga.

1. Pengertian Akad *Wadi'ah*

Secara etimologi, *wadi'ah* berasal dari bahasa arab yakni akar kata *wad'u* yang berarti meninggalkan dan *wadi'ah* adalah sesuatu yang ditinggalkan pada orang yang bukan pemiliknya untuk dijaga.¹⁷ *Wadi'ah* dari segi bahasa sebenarnya bermakna barang yang dititipkan, sedangkan akad menitipkan barang itu disebut *i'da'* (menitipkan). Dalam pengertiannya secara bahasa *wadi'ah* adalah barang yang ditinggalkan di tempat orang lain untuk dijaga.¹⁸ Sedangkan secara istilah, *wadi'ah* adalah sesuatu yang dititipkan oleh satu pihak (pemilik) kepada pihak lain dengan tujuan untuk dijaga.¹⁹

¹⁷ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h.196.

¹⁸ Pudjiharjo dan Nur Faizin, *Fiqh Muamalah*, (Malang:UB Press,2019),h.130.

¹⁹ Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqh Muamalah II (Teori dan Praktek)*, (Jepara:Unisnu Press,2019),h.13.

Secara klasik, *wadi'ah* adalah suatu perjanjian atau akad dimana satu pihak menyimpan aset pada pihak lain sebagai penerima aset untuk tujuan penyimpanan dalam jangka waktu tertentu. Pihak penerima aset menerima tanggung jawab untuk menjaga aset secara sukarela dan biasanya tidak mengenakan biaya untuk layanan ini.²⁰

Wadi'ah adalah memberikan kekuasaan kepada orang lain atas suatu barang yang dimiliki dengan tujuan untuk dijaga. Misalnya, “Aku titipkan barang ini kepada engkau”, kemudian pihak lain menerima dengan jelas dan menjaga barang titipan sampai barang titipan tersebut diambil kembali oleh orang yang menitipkan.²¹

Dari berbagai pengertian di atas dapat kita pahami bahwa akad *wadi'ah* adalah suatu perjanjian atau akad pemberian mandat(amanat) dari pemilik barang (seseorang yang menitipkan uang atau barang) kepada pihak yang dititipi (orang yang menerima titipan tersebut) dengan tujuan untuk dijaga dalam jangka waktu tertentu. Titipan tersebut dapat diambil kapanpun oleh pemilik dan pihak penerima secara sukarela menjaga titipan tersebut tanpa mengenakan biaya pemeliharaan barang yang dititipi.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No:02/DSN-MUI/IV/2000, ketentuan umum tabungan berdasarkan akad *wadi'ah*: 1) Bersifat simpanan, 2) Simpanan bisa diambil kapan saja, 3) Tidak ada imbalan yang

²⁰ Hussain Kureshi, *Contracts and Deals in Islamic Finance*, (Singapore: Wiley,2015),h.99.

²¹ Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqh...*, h.13.

disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian ('athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank.²²

Akad *wadi'ah* bertujuan hanya untuk menyimpan atau menitipkan dana di bank dan bukan untuk menginginkan bagi hasil dengan begitu melalui akad ini tabungan *wadi'ah* yang digunakan terbebas dari biaya administrasi.

2. Landasan Syariah Akad *Wadi'ah*

1) Al-Quran

Dalam Al-Quran Allah SWT secara umum memerintahkan manusia agar berbuat baik dan saling tolong-menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan. Allah juga memerintahkan manusia untuk menyampaikan amanah (kepercayaan) kepada pemiliknya, dalam hal ini termasuk amanah yang berupa titipan. Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil”[QS.An-Nisa:58].

Dalam ayat ini terdapat dasar hukum yang bersifat umum yaitu perintah menyampaikan amanat kepada pemiliknya, dan itu dapat

²² Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 02/DSN-MUI/IV/2000, *Tabungan*, dikutip dari <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/02-Tabungan.pdf> pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2020, Pukul 08.00WIB

ditemukan di dalam akad *wadi'ah* sehingga kebolehan akad ini berdasarkan kepada keumuman makna ayat di atas.

2) Hadist

Dalam riwayat hadist Rasulullah SAW juga ditemukan beberapa perintah untuk menyampaikan amanat, termasuk juga amanat barang titipan (*wadi'ah*). Seperti riwayat Abu Dawud, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda:“ Sampaikanlah amanat kepada orang yang telah memberikannya kepadamu dan janganlah kalian mengkhianati orang yang telah mengkhianatimu.”(HR. Abu Dawud). Rasulullah SAW juga bersabda: “Barangsiapa yang meringankan kesulitan dari orang mukmin satu saja, maka Allah akan meringankan kesempitan yang akan ia hadapi kelak di hari kiamat.”(HR.Bukhari). Kedua Sabda Rasulullah SAW ini bermakna umum yang mencakup amanah titipan juga. Bahkan lebih dari itu, menunaikan amanah dalam ayat dan hadist tersebut sudah sangat jelas sekali diperintahkan sehingga hukumnya tidak hanya boleh melainkan juga dianjurkan.²³

3) Ijma'

Ulama sepakat atas diperbolehkannya *wadi'ah*, karena *wadi'ah* termasuk ibadah sunah dan menjaga barang titipan itu mendapatkan pahala.²⁴

²³ Pudjiharjo dan Nur Faizin, *Fiqh Muamalah*, (Malang:UB Press,2019),h.133.

²⁴ Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqh...*, h. 15.

3. **Rukun *Wadi'ah***

Rukun *wadi'ah* adalah hal-hal yang harus ada didalam akad *wadi'ah* dan yang menyebabkan terjadinya akad *wadi'ah* Rukun *wadi'ah* ada 3 macam, yaitu:²⁵

- 1) Orang yang berakad (orang yang menitipkan dan menerima titipan).
- 2) Barang yang dititipkan.
- 3) Sighat ijab dan qabul (ungkapan serah terima barang titipan)

4. **Syarat-syarat *wadi'ah***

Syarat-syarat *wadi'ah* adalah sebagai berikut : ²⁶

- 1) Baligh adalah seseorang yang sudah sampai pada usia tertentu untuk dibebani hukum syariat (taklif) dan mampu mengetahui atau mengerti hukum tersebut.
- 2) Berakal adalah orang yang sehat sempurna pikirannya, dapat membedakan baik dan buruk, benar dan salah, mengetahui kewajiban, diperbolehkan dan yang dilarang, serta yang bermanfaat dan yang merusak.
- 3) Barang titipan harus jelas (dapat diketahui jenis atau identitasnya) dapat dipegang, dapat dikuasai untuk dipelihara.

²⁵ Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.181.

²⁶ Pudjiharjo dan Nur Faizin, *Fiqh Muamalah...*, h. 134-135.

5. Jenis-jenis Akad *Wadi'ah*

Wadi'ah dibagi dalam dua jenis, yaitu: *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*.²⁷

a. *Wadi'ah yad amanah*

Wadi'ah yad amanah merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya (*nasabah*) kepada pihak penerima titipan (*bank*). Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan serta tidak diperbolehkan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang tersebut dibutuhkan. Namun pihak yang dititipkan boleh mengenakan biaya administrasi kepada pihak yang menitip sebagai penjagaan barang yang dititipkan. Adapun aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk *safe deposito box*. Dengan prinsip ini pihak bank tidak boleh memanfaatkan barang / uang yang dititipkan, hanya saja bank boleh mengambil biaya administrasi dari penjagaan barang yang dititipkan.²⁸

b. *Wadi'ah yad dhamanah*

Merupakan titipan dengan risiko ganti rugi. Dengan konsep tersebut, bank syariah menerima titipan dana dari nasabah dan nasabah mengizinkan bank menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan dengan syarat apabila terjadi risiko maka bank

²⁷ Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta:Kencana,2014), h.351.

²⁸ Ismail, *Perbankan Syariah...*, h. 60

memberikan ganti rugi. Konsekuensi dari *wadi'ah yad dhamanah* adalah jika uang itu dikelola pihak bank syariah dan mendapat keuntungan, maka seluruh keuntungan menjadi milik bank. Selain itu, bank diperbolehkan juga atas kehendak sendiri, memberikan bonus kepada pemilik aset tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya.²⁹

6. Aplikasi *Wadi'ah*

Wadi'ah dipraktikkan di bank-bank yang menggunakan sistem syariah dengan menggunakan konsep *wadi'ah yad dhamanah*, yaitu titipan dengan risiko ganti rugi. Melalui konsep tersebut, bank syariah menerima titipan dana dari nasabah dan nasabah mengizinkan bank menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan dengan syarat bila terjadi risiko maka bank memberikan ganti rugi. Konsekuensi dari *wadi'ah yad dhamanah* adalah jika uang itu dikelola oleh pihak bank syariah dan mendapat keuntungan, maka seluruh keuntungan menjadi milik bank.³⁰

7. Bonus *Wadi'ah*

Bonus *wadi'ah* mempunyai syarat, yakni tidak dijanjikan di awal dan tidak ditentukan besaran jumlahnya di awal, karena sifatnya adalah bonus dan sukarela. Bonus *wadi'ah* tidak boleh diperjanjikan di awal juga karena sifat dari akad *wadi'ah* adalah

²⁹ Ascarya, Akad & Produk Bank Syari'ah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007. h. 43

³⁰ Sutan Remy, *Perbankan...*, h. 357.

akad *tabarru'* (kebajikan) sehingga tidak boleh ada unsur kompensasi didalamnya.³¹

Jadi, pemberian bonus didasari atas kehendak bank syariah sendiri, tanpa ada persetujuan sebelumnya dengan pemilik uang, sehingga bank dapat memberikan semacam bonus kepada para nasabah *wadi'ah* dan bisa juga tidak memberikan bonusnya. Bonus tersebut disebut pula dengan istilah '*athaya*, atau hibah.³²

C. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi banyak dijumpai dalam setiap percakapan orang ketika orang tersebut membicarakan hal-hal tertentu. Persepsi merupakan suatu proses pemberian arti atau makna terhadap suatu objek yang ada pada lingkungan. Dengan demikian setiap orang mempunyai persepsi sendiri-sendiri, karena perbedaan kemampuan inderanya dalam menangkap stimuli (obyek).³³

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai suatu hal, atau objek. Setiap orang dapat memprekdisikan suatu benda yang sama tetapi persepsinya akan berbeda-beda, tentu saja hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, faktor yang ada pada pelaku persepsi (perceiver) yang termasuk faktor pertama adalah sikap, keutuhan atau motif,

³¹ Mahmudatus Sa'diyah, *Fiqh...*, h. 18.

³² Sutan Remy, *Perbankan...*, h. 354.

³³ Arifin Tahir, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 54-55.

kepentingan atau minat pengalaman dan pengharapan individu. Kedua faktor yang ada pada objek atau target yang dipersepsikan yang meliputi hal-hal baru, gerakan, bunyi, ukuran latar belakang dan kedekatan. Ketiga, faktor konteks situasi di mana persepsi itu dilakukan yang meliputi waktu, tempat kerja, dan keadaan sosial.³⁴

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dalam dunia ini.³⁵ Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses memahami, menafsirkan atau proses berpikir yang dialami setiap individu dalam memahami informasi tentang lingkungannya melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan serta penghayatan.

2. Jenis-jenis Persepsi

- a) Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu dapat ditunjukkan dari keaktifan seseorang atau individu dengan cara menerima dan mendukung terhadap obyek yang di persepsikan.
- b) Persepsi negatif. Merupakan persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang berbeda dengan obyek yang di persepsikan. Hal

³⁴ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.231.

³⁵ Setiadi, J. Nugroho . *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Kencana ,2003), h.13.

itu dapat ditunjukkan dengan kepasifan seseorang atau individu dengan cara menolak dan menentang terhadap obyek yang di persepsikan.³⁶

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja tetapi ada faktor-faktor yang mengetahuinya, faktor-faktor inilah yang menjadi dua orang yang melihat sesuatu yang sama akan memberikan interpretasi yang berbeda tentang yang dilihat itu. Adapun faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a) Faktor fungsional persepsi

Yang dimaksud faktor fungsional persepsi adalah faktor yang timbul dari orang yang mempersepsi kebutuhan, sikap (suara hati), kepentingan, pengalaman dan tahapan dalam mempengaruhi tanggapan seseorang terhadap sesuatu.

b) Faktor struktural persepsi

Yang dimaksud dengan faktor struktural persepsi yaitu faktor yang muncul dari apa yang akan dipersepsi, misalnya hal-hal baru seperti gerakan, tindak-tanduk dan ciri-ciri yang tidak biasa akan turut juga dalam menentukan persepsi orang yang melihatnya.

³⁶ Irwanto, Psikologi Umum, *Buku PANDUAN mahasiswa*, (Jakarta : PT. Prehallindo, 2002), h.71.

c) Faktor situasi persepsi

Yang dimaksud situasi persepsi yaitu faktor yang muncul sehubungan karena situasi pada waktu mempersepsi.

d) Faktor personal persepsi

Yang dimaksud dengan faktor personal persepsi yaitu: pengalaman, motivasi, kepribadian.

4. Proses Terjadinya Persepsi

Individu mengenali suatu objek dari dunia luar, dan ditangkap melalui inderanya. Bagaimana seseorang atau individu menyadari dan mengerti atas apa yang diinderakan merupakan suatu proses terjadinya persepsi. Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Proses fisik atau kealaman, maksudnya adalah tanggapan tersebut dimulai dengan objek yang menimbulkan stimulus dan akhirnya stimulus itu mengenai alat indera atau reseptor.
- b. Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indera kemudian dilanjutkan oleh syarat sensorik ke otak.

D. Kendala

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala-kendala yang dialami nasabah

dalam penggunaan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* di BNI Syariah Kota Bengkulu.

E. Nasabah

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah terdiri dari tiga jenis, baik pihak yang menggunakan jasa bank syariah maupun UUS (Unit Usaha Syariah). Ketiga jenis nasabah perbankan syariah yang dimaksud yaitu:

1) Nasabah Penyimpan

Adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah dan/ atau UUS dalam bentuk simpanan berdasarkan akad antara bank syariah atau UUS dari nasabah yang bersangkutan

2) Nasabah Investor

Adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah dan/ atau UUS dalam bentuk investasi berdasarkan akad antara bank syariah atau UUS dari nasabah yang bersangkutan.

3) Nasabah Penerima Fasilitas

Adalah nasabah yang mendapatkan fasilitas dana atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan prinsip syariah dari bank syariah yang bersangkutan.³⁷

³⁷ Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, (Banjarmasin: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), h.36.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.³⁸

Nasabah dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.³⁹

³⁸ Profil BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada puku 19.00 WIB

³⁹ BNI Syariah, Profile, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada puku 19.15 WIB

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah dan di dalam *Corporate Plan* Unit Usaha Syariah (UUS) BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS).⁴⁰

Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.⁴¹

B. Visi & Misi BNI SYARIAH

Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

⁴⁰ Profil BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada pukul 19.05 WIB

⁴¹ Website BNI Syariah, Profile, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada pukul 19.30 WIB

Misi BNI Syariah

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.⁴²

C. Produk-produk BNI Syariah

Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) menghadirkan produk-produk yang menjawab kebutuhan nasabah, mulai dari individu, usaha kecil, hingga instansi, dilengkapi dengan kemudahan, fleksibilitas, dan fasilitas untuk kemudahan dan kenyamanan nasabah. Produk BNI Syariah terdiri dari produk penghimpunan dana, dan produk penyaluran dana.⁴³

1. Produk Penghimpunan Dana
 - a. Tabungan IB Hasanah

Tabungan iB Hasanah menurut para bankir BNI adalah simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek/Giro atau alat yang dipersamakan dengan itu. Tabungan iB Hasanah

⁴² Profil BNI Syariah, *Visi dan Misi BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada pukul 19.35 WIB

⁴³ BNI Syariah, Profile, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada pukul 19.15 WIB

merupakan simpanan dalam bentuk mata uang Rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah atau simpanan berdasarkan akad *wadi'ah*. Tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi *e-banking* seperti internet banking, sms banking, dan lain-lain.⁴⁴

b. Tabungan iB Prima Hasanah

Tabungan iB Prima Hasanah menurut para bankir merupakan simpanan transaksional yang ditujukan bagi nasabah prima BNI Syariah, yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlhalahqah.

c. Tabungan iB Tapenas Hasanah

Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah tabungan berjangka bagi nasabah perorangan untuk investasi dana pendidikan ataupun perencanaan lainnya dengan manfaat asuransi.

d. Tabungan iB Baitullah Hasanah

Tabungan iB Baitullah Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau *wadi'ah* yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah Umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.

⁴⁴Profil BNI Syariah, *Produk Pendanaan BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada pukul 20.00 WIB

e. Tabungan iB Bisnis Hasanah

Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah tabungan dengan prinsip mudharabah usaha kecil atau usaha perorangan dengan mutasi rekening yang lebih detail dalam buku tabungan.

f. Tabungan iB

Tabungan iB adalah tabungan nasional dengan prinsip *wadi'ah*, dan merupakan program pemerintah bekerjasama dengan seluruh bank untuk menumbuhkan budaya menabung masyarakat.

g. Giro IB Hasanah

Giro IB Hasanah adalah simpanan transaksional yang dikelola dengan prinsip *wadi'ah* dilengkapi dengan fasilitas cek biyet giro untuk menunjang bisnis usaha kecil atau usaha perorangan.⁴⁵

h. Deposito IB Hasanah

Deposito IB Hasanah merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IDR) ditujukan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

i. Tabungan iB Tunas Hasanah

Tabungan iB Tunas Hasanah adalah produk simpanan dalam mata uang Rupiah berdasarkan akad *wadi'ah* yang

⁴⁵Profil BNI Syariah, *Produk Pendanaan BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada pukul 20.00 WIB

diperuntukan bagi anak-anak pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.⁴⁶

2. Produk penyaluran dana

a. Pembiayaan Emas iB Hasanah

Pembiayaan Emas iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad Murabahah (jual beli).

b. Griya iB Hasanah

Griya iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah, dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah.⁴⁷

c. Multijasa iB Hasanah

Multijasa iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed assest kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan UU atau Hukum

⁴⁶Profil BNI Syariah, *Produk Pendanaan BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 6 Januari 2020 pada pukul 20.00 WIB

⁴⁷Pembiayaan BNI Syariah, *konsumer*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 10 Januari 2020 pada pukul 16.00 WIB

yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariat Islam.

d. Multiguna IB Hasanah

Multiguna iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM dan SHGB dan bukan barang yang dibiayai.

e. Fleksi Umrah iB Hasanah

Merupakan pembiayaan konsumtif bagi anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umrah melalui BNI Syariah yang telah bekerja sama dengan travel agent sesuai dengan prinsip syariah.⁴⁸

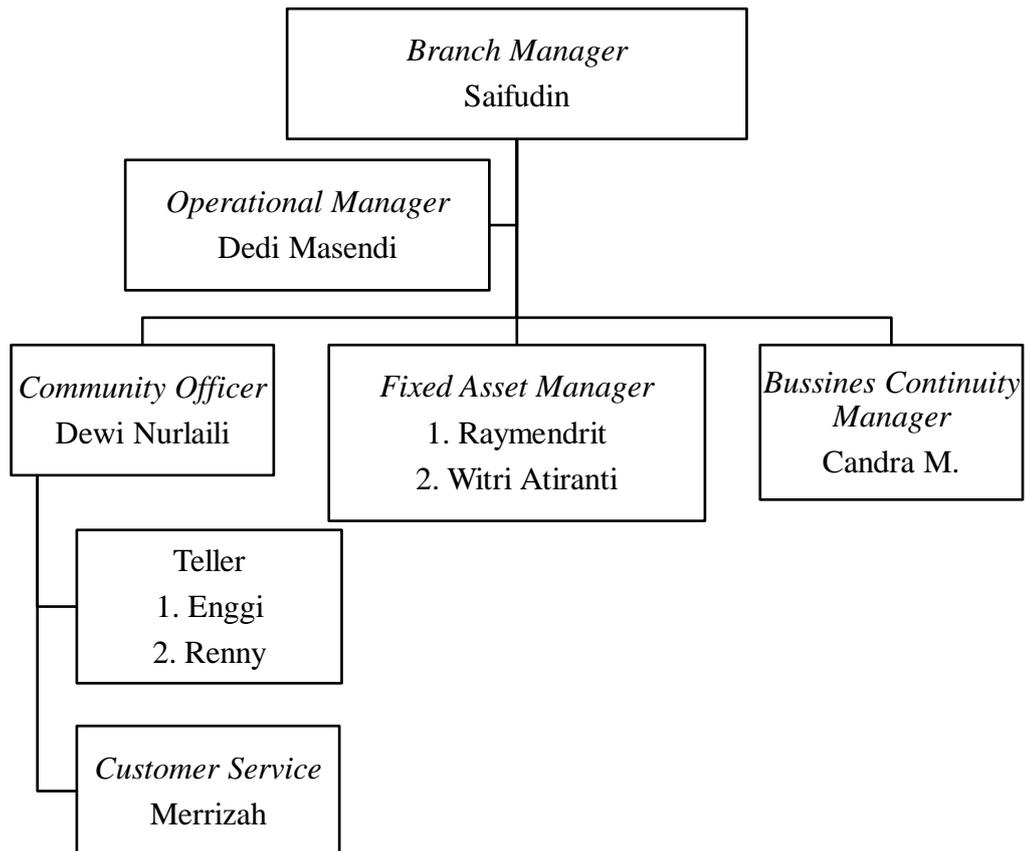
f. Oto iB Hasanah

Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini. Akad yang digunakan pada produk Oto iB Hasanah adalah *Murabahah*.

⁴⁸ Pembiayaan BNI Syariah, *Konsumer*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakses> pada 10 Januari 2020 pada pukul 16.00 WIB

g. CCF iB Hasanah

Cast Collateral Financing (CCF iB Hasanah) adalah pembiayaan yang dijamin dengan *cash*, yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan oleh BNI Syariah.⁴⁹

STRUKTUR ORGANISASI EX-BNI SYARIAH**BANK SYARIAH INDONESIA KC PANORAMA BENGKULU**

Sumber: Hasil wawancara karyawan BNI Syariah, 2020

⁴⁹ Pembiayaan BNI Syariah, *Konsumer*, <https://www.bnisyariah.co.id/diakser> pada 10 Januari 2020 pada pukul 16.00 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi Nasabah Terhadap Akad *Wadi'ah* Tabungan IB Hasanah ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa ada beberapa persepsi nasabah mengenai akad *wadi'ah*. Menurut Rosdiana, Ibu Rumah Tangga, ia mengatakan:

Saya menggunakan tabungan ini sejak tahun 2019 karena dengan akad *wadi'ah* tabungan saya bebas potongan biaya per bulan. Menurut saya tabungan akad *wadi'ah* itu adalah tabungan yang tidak memiliki potongan biaya per bulan, akad ini semacam kita menitip saja uang di bank dan bebas mengambilnya kapanpun. Untuk jenis akad *wadi'ah* itu sendiri, saya tidak mengetahui.⁵⁰

Penjelasan lain dari Bapak Bagus, Karyawan Swasta, ia mengatakan:

Saya menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* sejak setahun yang lalu. Alasan saya memilih tabungan ini ada dua, yang pertama karena akadnya *wadi'ah* titipan. Yang kedua karena tiap bulan tidak ada potongan biaya seperti pada tabungan konvensional. Akad *wadi'ah* itu sendiri menurut saya merupakan akad titipan yang berdasarkan prinsip syariah. Untuk jenis akad, dari pengetahuan yang pernah saya dapat ada dua yaitu *wadi'ah* amanah dan *wadi'ah* dhamanah.⁵¹

Kemudian, penjelasan lain dari Nita, Ibu Rumah Tangga, ia mengatakan:

“Saya menggunakan tabungan IB Hasanah terbilang baru yakni pada awal tahun 2020, karena saya tahu dari teman-teman. Dengan akad

⁵⁰ Rosdiana, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

⁵¹ Bagus, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

wadi'ah, yang saya tahu akad *wadi'ah* ini bebas biaya admin dan potongan setiap bulannya."⁵²

Nasabah selanjutnya yaitu Ibu Yanti, Karyawan Swasta, ia juga memaparkan penjelasan tentang akad *wadi'ah* yang hampir serupa dengan nasabah sebelumnya, ia mengatakan :

Saya menggunakan tabungan ini sejak 2017 karena tabungan dengan akad *wadi'ah* bebas dari biaya administrasi dan tidak ada batas minimum saldo. Menurut saya tabungan akad *wadi'ah* adalah tabungan yang berdasarkan prinsip syariah. Untuk jenis akad dari tabungan *wadi'ah* saya tidak tahu.⁵³

Kemudian menurut Bapak Juliawan, PNS, ia mengatakan:

Saya menggunakan tabungan BNI Syariah tahun 2016 karena pada saat itu saya penasaran dengan tabungan tersebut dan coba mulai menabung. Setelah menabung saya baru tahu bahwa tabungan dengan akad *wadi'ah* yang dimiliki sama seperti tabungan bank lainnya namun memang ada sedikit perbedaan yaitu tabungan ini sama sekali tidak ada potongan biaya setiap bulannya, untuk penjelasan tentang apa itu akad *wadi'ah* saya tidak mengerti karna saya masih awam untuk menjelaskan yang lebih.⁵⁴

Penjelasan lain dari Bapak Feri, Karyawan Swasta, ia mengatakan:

Tabungan ini pertama kali saya gunakan alasannya karna teman-teman saya pernah menginformasikan bahwa ada tabungan yang bebas dari biaya administrasi perbulan. Setelah itu saya langsung membuka rekening tabungan BNI Syariah ini dengan memilih akad *wadi'ah*. Untuk penjelasannya mengenai akad *wadi'ah* ini seingat saya semacam penitipan uang tanpa ada biaya

⁵² Nita, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

⁵³ Ibu Yanti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁵⁴ Juliawan, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Jumat 6 Maret 2020

administrasi potongan bulannya, penjelasan lainnya saya kurang tahu.⁵⁵

Penjelasan dari ibu Fenti, Ibu Rumah Tangga, ia mengatakan:

Saya menggunakan tabungan ini sudah sekitar dua tahunan, karena setahu saya tabungan ini adalah tabungan syariah sehingga tentu saja tidak ada lagi bunga atau riba. Maka dari itu saya menggunakan tabungan ini, karena saya ingin pindah dari tabungan konvensional ke tabungan syariah. Akad *wadi'ah* pada tabungan ini setahu saya seperti akad menitipkan uang saja ke bank dan tidak terdapat biaya potongan pada setiap bulannya dan uang tersebut bisa di ambil sewaktu-waktu. Untuk penjelasan lain akad ini jenisnya *wadi'ah yad dhamanah*.⁵⁶

Penjelasan dari ibu Farida, Ibu Rumah Tangga, ia mengatakan:

Pada awalnya saya gunakan tabungan ini sekitar setahun yang lalu, karena tabungan saya sebelumnya selalu terpotong dengan biaya administrasi bulanan. Tabungan dengan akad *wadi'ah* ini yang saya tau adalah tabungan berdasarkan prinsip titipan seperti nasabah menitipkan uang ke pada bank dan bank menyimpan uang tersebut tanpa adanya biaya administrasi bulanan dan uang tersebut boleh diambil kapan saja oleh nasabah. Pada tabungan ini bank tidak menjanjikan pemberian bonus di awal, karena tabungan ini sama seperti kita menabung saja sehingga tidak ada pembagian hasil atau bonus dari bank.⁵⁷

Penjelasan dari ibu Ely, Ibu Rumah Tangga, ia mengatakan:

Awal saya menggunakan tabungan ini sejak 2018, karena pada saat itu adik saya mengajak untuk membuka rekening tabungan BNI Syariah dan ia memberitahu bahwa tabungan ini bebas biaya administrasi bulanan, dan saldo minimum nya hanya 20.000. Untuk penjelasan tentang akadnya itu sendiri saya tidak paham,

⁵⁵Feri, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁵⁶Fenti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁵⁷Farida, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

yang saya tahu tabungan ini seperti menitipkan uang saja kepada bank, dan kapanpun kita ingin bisa sewaktu-waktu mengambilnya.⁵⁸

Tabungan akad *wadi'ah* memiliki dampak serta kelebihan dan kekurangan tersendiri bagi nasabah. Berbeda nasabah tentu saja akan memiliki pandangan yang berbeda-beda pula meskipun masih dalam satu pengertian yang sama. Menurut Rosdiana, ia mengatakan:

Transaksi tarik tunai lebih mudah dan tabungan saya terbebas dari biaya potongan per bulan, tidak seperti tabungan saya sebelumnya yang selalu ada potongan per bulannya. Saya merasa untung dengan terbebasnya biaya potongan per bulan namun jumlah penarikan masih kurang karena tidak bisa lebih dari 5 juta, jadi masih harus antri lama dulu di teller dan juga tidak ada bonus.⁵⁹

Kemudian penjelasan dari Ibu Yanti, ia mengatakan:

Yang saya rasakan setelah menggunakan tabungan ini sangat menguntungkan. Keuntungan yang saya dapat yaitu gratis biaya administrasi per bulan jadi tabungan saya uangnya tidak akan berkurang setiap bulannya seperti tabungan dari bank sebelumnya yang saya pernah gunakan. Kekurangan dari tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* tidak ada bonus yang diberikan seperti tabungan lain yang saya punya.⁶⁰

Penjelasan lain dari Bapak Juliawan, ia mengatakan:

Ada dua keuntungan yang saya dapatkan setelah menggunakan tabungan ini, yang pertama kita menabung sesuai dengan ajaran syariah meskipun saya tidak mengetahui secara mendetail tentang penjelasan mengenai akad tabungan ini. Keuntungan kedua dari sisi uang yang ditabung tidak ada potongan yang dibebankan

⁵⁸ Ely, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁵⁹ Rosdiana, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

⁶⁰ Ibu Yanti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

setiap bulannya. Kekurangan hanya satu, dari sisi fasilitas ATM yang masih sedikit sehingga ketika ingin setor tunai masih harus ke bank.⁶¹

Penjelasan dari Bapak Bagus, ia mengatakan:

Setelah menggunakan tabungan ini dampak yang saya rasakan saya tidak perlu menabung lagi di tempat lainnya dan tidak perlu khawatir saldo tabungan habis terpotong biaya administrasi bulanan. Bagi saya itulah keuntungan dari menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah*, bebas biaya administrasi bulanan. Untuk kekurangannya tabungan ini tidak ada bonus yang diberikan secara langsung seperti pada bank konvensional lain yang suka memberi bonus akhir tahun ataupun bonus-bonus lainnya.⁶²

Penjelasan dari Ibu Nita, ia mengatakan:

Tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ini memberikan dampak positif bagi saya, di satu sisi memberikan keuntungan dalam hal tabungan dan di sisi lain juga mendekatkan kita dengan ajaran yang sesuai dengan anjuran syariah. Jadi tidak perlu khawatir tabungan yang kita gunakan tentu saja terbebas dari riba. Kekurangan tabungan ini tidak ada bonus yang diberikan, dan kekurangan lainnya bagi saya tidak ada hanya saja fasilitas ATM setor tunai dan tarik tunai diperbanyak lagi.⁶³

Penjelasan dari Bapak Feri, ia mengatakan:

Keuntungan menggunakan tabungan ini tentu saja karna tidak ada potongan biaya seperti tabungan-tabungan lain. Kita tidak perlu repot untuk memikirkan potongan bulanan pada tabungan karena uang yang ada dalam tabungan tetap utuh kecuali di ambil sendiri. Kekurangannya saya tidak tahu tetapi untuk segi penggunaan fasilitas ATM memang sangat kurang, mengingat masih sedikit

⁶¹ Juliawan, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Jumat 6 Maret 2020

⁶² Bapak Bagus, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

⁶³ Nita, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

ATM yang menyediakan setor tunai dan tarik tunai. Terkadang ketika saya ingin setor uang harus datang dulu ke cabang, sehingga sedikit kerepotan karena jarak rumah saya sedikit jauh dari cabang.⁶⁴

Penjelasan dari Ibu Fenti, ia mengatakan:

Dampak setelah menggunakan tabungan ini bagus sekali, sangat positif memiliki kesenangan tersendiri karena biasanya saya sangat kesal ketika setiap bulan uang saya yang ada di tabungan sebelumnya berkurang terus akibat potongan. Setelah saya gunakan tabungan ini tidak ada lagi cerita uang saya terpotong biaya admin bulanan. Terkadang ada juga rasa was-was ketika suatu saat ada kebijakan dari bank untuk merubah akad tabungan dari yang tidak ada potongan menjadi ada potongan. Saya tidak terlalu merasakan adanya kekurangan pada tabungan ini, tetapi untuk jumlah ATM saya rasa masih kurang.⁶⁵

Penjelasan dari Ibu Farida, ia mengatakan:

Bagi saya dampak setelah menggunakan tabungan yang paling utama memang karena tidak ada potongan biaya bulanan seperti tabungan dari bank yang bukan syariah. Menurut saya mungkin karena keuntungan ini jadi sekarang semakin banyak masyarakat yang beralih ke tabungan syariah. Namun kita juga harus tahu di sini bahwa memang tabungan syariah juga pasti terdapat sedikit kekurangan seperti tidak akan ada bonus yang diberikan atau dijanjikan karena sifatnya hanya sebatas menitipkan uang saja sama seperti kita menabung di celengan atau menyimpan uang sendiri.⁶⁶

Penjelasan dari Ibu Ely, ia mengatakan:

Saya hanya sekedar pengguna biasa saja jadi saya tidak terlalu tahu apa saja dampak-dampak setelah menggunakan tabungan bni

⁶⁴ Feri, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁶⁵ Fenti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁶⁶ Farida, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

syariah IB Hasanah akad *wadi'ah* ini. Mungkin keuntungannya karena tidak ada potongan biaya bulanan, hanya itu yang memang sangat terasa keuntungannya, untuk yang lainnya saya tidak tahu. Kekurangannya mungkin karena pengguna tabungan syariah belum sebanyak tabungan bank biasa jadi jumlah fasilitasnya baik ATM yang ada setor tunai maupun ATM biasa masih sedikit, terkadang saya ingin mengambil uang atau transfer di daerah Surabaya Permai tempat tinggal saya tidak ada ATMnya, jadi harus mencari ATM yang tersedia dulu dan itu sedikit jauh dari rumah.⁶⁷

Penjelasan mengenai akad tabungan dari pihak bank sangat dibutuhkan bagi nasabah untuk menunjang pengetahuan dan pemahaman sehingga tidak menimbulkan berbagai persepsi yang salah. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis kepada saudari Merizah *Customer Service* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu, saudari Merizah memberikan penjelasan mengenai akad *wadi'ah* serta prosedur akad *wadi'ah*, ia mengatakan bahwa:

Wadi'ah adalah akad yang digunakan untuk transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. Untuk prosedurnya dalam akad *wadi'ah* ini bank bertindak sebagai penerima dana titipaan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana. Bank dapat mengelola atau menggunakan dana titipan sesuai dengan prinsip *wadi'ah*. Bank tidak diperkenankan menjanjikan memberikan imbalan atau bonus kepada nasabah. Bank menjamin pengembalian titipan dana nasabah.⁶⁸

Dalam menjelaskan tentang produk tabungan kepada nasabah pihak bank harus menjelaskan sesuai dengan SOP atau standar prosedur

⁶⁷ Ely, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁶⁸ Merizah, *Karyawan BSI KC Panorama*, Wawancara pada 10 Maret 2020

yang berlaku mengenai produk tabungan, seperti tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah*. Saudari Merizah mengatakan :

Untuk penjelasan mengenai tabungan ke nasabah kami sudah menjelaskan sesuai dengan prosedurnya, dan kami berusaha untuk menjelaskan sebaik mungkin sehingga nasabah bisa mengerti dan memahami tabungan apa yang digunakan. Namun, untuk pemahaman nasabah sendiri kembali lagi ke nasabah tersebut, tergantung dengan bagaimana cara agar mereka bisa memahami apa yang telah kami jelaskan kepada mereka dengan jelas dan benar.⁶⁹

Setiap nasabah memiliki perbedaan dalam cara menerima suatu penjelasan tentang produk tabungan beserta akadnya. Ada yang sudah memahami namun juga, masih ada yang awam dengan penjelasan tersebut. Menurut Rosdiana:

Saya tidak terlalu mengerti penjelasan yang dipaparkan pihak bank saat pembukaan rekening, bagi saya penjelasan mengenai akad *wadi'ah* tersebut masih terdengar asing dan yang dapat saya tangkap hanya tabungan *wadi'ah* bebas biaya potongan per bulan. Waktu menjelaskan sangat singkat sehingga penjelasan lain diluar dari pembukaan rekening tabungan sangat diperlukan seperti sosialisasi, brosur dan media lainnya.⁷⁰

Penjelasan lainnya dari Ibu yanti, ia mengatakan:

Penjelasan dari pihak bank saat pembukaan rekening sedikit terlalu cepat, dan juga membingungkan, namun yang saya ingat hingga sekarang tabungan tersebut adalah tabungan yang didasari oleh prinsip-prinsip syariah dan bebas riba, untuk pengetahuan mendetail nya saya tidak tahu seperti apa. Ada baiknya pihak bank sering-sering melakukan sosialisasi kepada nasabah

⁶⁹ Merizah, *Karyawan BSI KC Panorama* , Wawancara pada 10 Maret 2020

⁷⁰ Rosdiana, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

mengenai tabungan yang digunakan dan juga sebagai nasabah harus belajar memahami lagi tentang akad *wadi'ah*.⁷¹

Pemahaman tentang akad *wadi'ah* oleh nasabah itu sendiri sangat diperlukan karena penjelasan dari pihak bank hanya secara garis besar.

Menurut Juliawan:

Penjelasan dari pihak bank hanya secara umum yakni tabungan tersebut berdasarkan syariah dengan akad *wadi'ah* titipan tanpa biaya administrasi bulanan tidak ada penjelasan yang mendetail sehingga masih banyak penjelasan lain yang saya tidak tahu tentang tabungan dengan akad tersebut. Dan terkadang saya tidak memiliki banyak waktu untuk mencari penjelasan-penjelasan yang rinci mengenai tabungan ini karena saya masih banyak kerjaan lain yang harus dikerjakan dan yang terpenting saya sudah menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* tersebut.⁷²

Selanjutnya penjelasan dari Bapak Bagus, ia mengatakan:

Kalau untuk penjelasan dari pihak bank saya rasa memang tidak menjelaskan secara detail namun hanya gambaran umumnya saja, dan penjelasan tersebut tentu akan membingungkan bagi sebagian nasabah yang belum pernah sama sekali mengenal tentang akad *wadi'ah* sehingga hal tersebut bisa menimbulkan pengertian yang berbeda-beda pula nantinya.⁷³

Penjelasan lain dari ibu Nita, ia mengatakan:

Ketika membuka rekening tabungan pihak bank tentu saja menjelaskan terlebih dahulu tabungan apa yang akan dibuka, persyaratan apa saja yang dibutuhkan dan penjelasan tentang akad tabungan. Namun memang penjelasan yang diberikan terlalu singkat bagi saya dan masih ada dari penjelasan tersebut yang tidak saya mengerti, namun untuk mempersingkat waktu pada

⁷¹ Ibu Yanti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁷² Juliawan, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Jumat 6 Maret 2020

⁷³ Bapak Bagus, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

saat itu pastinya setiap nasabah mengatakan sudah mengerti mengenai tabungannya. Meskipun hanya penjelasan umumnya saja.⁷⁴

Kemudian penjelasan dari Bapak Feri, ia mengatakan:

Sebenarnya saya tidak terlalu mengerti apa yang dijelaskan oleh mbak CS bank ketika membuka tabungan tersebut. Karena pada saat itu penjelasannya sangat cepat dan singkat sehingga saya hanya tahu penjelasan bahwa tabungan tersebut berakad *wadi'ah* yaitu titipan, itu penjelasan yang dapat saya tangkap. Untuk penjelasan lainnya saya tidak ingat.⁷⁵

Penjelasan dari ibu Fenti, ia mengatakan:

Penjelasan yang diberikan oleh pihak bank saya rasa sudah cukup singkat dan jelas. Hanya saja kembali lagi bagaimana cara kita sebagai nasabah memahaminya. Dan memang pada kenyataannya masih banyak nasabah yang tidak tahu penjelasan tentang tabungan syariah apa yang ia gunakan karena memang penjelasan tersebut masih baru terdengar. Termasuk juga saya yang hanya tahu penjelasan sekedarnya secara umum dari apa yang telah dijelaskan oleh CS bank saat membuka rekening tabungan dulu.⁷⁶

Penjelasan lainnya dari Ibu Farida, ia mengatakan:

Tidak semua penjelasan tentang tabungan yang diberikan oleh pihak bank saat membuka rekening tabungan langsung dapat dimengerti oleh nasabah. Hal tersebut bagi saya dapat terjadi karena mungkin penjelasannya terlalu singkat atau ada beberapa faktor lain. Waktu awal saya buka rekening tabungan ini saya hanya memahami penjelasan bahwa akad tabungan ini *wadi'ah* yaitu seperti kita menitipkan uang kepada bank dan kita juga bisa mengambil uang tersebut tanpa uang kita dipotong untuk biaya

⁷⁴ Nita, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁷⁵ Feri, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁷⁶ Fenti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

administrasi setiap bulannya. Itu penjelasan yang saya dapat dari CS Bank.⁷⁷

Penjelasan dari ibu Ely, ia mengatakan:

Jujur saja saya tidak terlalu mendengarkan dengan jelas pemaparan cs bank tentang tabungan pada saat membuka rekening tabungan paada saat itu. Karena penjelasannya terlalu cepat bagi saya. Jadi saya tidak terlalu memahami betul tentang akad tabungan yang saya gunakan. Tetapi setidaknya saya tahu penjelasannya secara umum saja, dan untuk lebih rincinya mungkin saya harus banyak mencari penjelasan-penjelasan lainnya baik itu dari internet ataupun langsung dari bank tersebut.⁷⁸

2. Kendala Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan IB Hasanah

Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota

Bengkulu

Kendala bisa saja muncul dalam setiap kegiatan, tak terkecuali dalam penggunaan tabungan syariah. Masing-masing nasabah memiliki kendala yang berbeda-beda dalam menggunakan tabungan ex-BNI IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*. Menurut Rosdiana, nasabah yang beralamat di Timur Indah Kota Bengkulu :

Pengetahuan yang kurang tentang akad *wadi'ah* adalah salah satu kendala saya ketika banyak teman yang ingin membuka rekening tabungan *wadi'ah* dan bertanya ke saya tentang tabungan ini. Kemudian saat ingin tarik tunai terkadang saya terkendala pada ATM, jumlah ATM BNI Syariah di kota Bengkulu ini belum terlalu banyak sehingga saya harus menghabiskan waktu lebih lama lagi menuju ATM. Untuk menggunakan ATM lain saya tidak mau karna pasti akan ada potongan, tabungan saya saja

⁷⁷ Farida, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁷⁸ Ely, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

tidak ada potongan jadi untuk apa saya pakai ATM tabungan lain yang bisa memotong saldo saya.⁷⁹

Adapun jawaban dari saudari Ibu Yanti, ia mengatakan:

Untuk kendala dalam penggunaan tabungan saya belum sempat mengaktifkan mobile banking, jadi sedikit terhambat ketika ingin melakukan transfer, tidak bisa langsung dari ponsel dan harus mencari ATM BNI terdekat namun jarak ATM dengan rumah sedikit jauh. Kalau bisa jumlah ATM BNI khususnya syariah diperbanyak sehingga tidak menghabiskan banyak waktu untuk sekedar melakukan transaksi baik itu penarikan tunai ataupun transfer.⁸⁰

Menurut Bapak Juliawan, ia mengatakan:

“Jumlah ATM BNI Syariah masih sedikit, kegiatan setor tunai melalui ATM tidak bisa dilakukan secara langsung karena fasilitas ATM yang menyediakan setor tunai hanya di kantor cabang. Dengan demikian saya cukup terkendala dari sisi waktu.”⁸¹

Menurut Bapak Bagus, ia mengatakan:

Saya tidak merasakan adanya kendala selama menggunakan tabungan BNI Syariah akad *wadi'ah*. Tetapi untuk fasilitas penyedia ATM memang masih terbilang sedikit karena tidak tersedia di setiap lokasi mengingat bank syariah ini termasuk masih baru keberadaannya di Kota Bengkulu. Dan memang setau saya fasilitas ATM akan tersedia di setiap wilayah jika wilayah tersebut banyak terdapat nasabahnya.⁸²

⁷⁹ Rosdiana, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

⁸⁰ Yanti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁸¹ Juliawan, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Jumat 6 Maret 2020

⁸² Bagus, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

Penjelasan lain dari ibu Nita, ia mengatakan:

Kendala yang muncul dalam penggunaan tabungan ini menurut saya, sebenarnya fasilitas dari bank sudah cukup baik. Seperti penggunaan *mobile banking* dalam bertransaksi. Namun tidak dipungkiri dari segi fasilitas penyedia ATM masih terbilang kurang. Sedangkan saya untuk menggunakan fasilitas *mobile banking* sedikit kurang menguasai sehingga sering menggunakan ATM, namun ATM sangat jauh dari rumah saya, sehingga sedikit kerepotan.⁸³

Penjelasan dari Bapak Feri, ia mengatakan:

Kalau untuk kendala penggunaan tabungan bagi saya hanya pada penggunaan fasilitas ATM, ATM setor tunai belum banyak tersedia dan jika ingin melakukan transaksi setor tunai tanpa ke bank langsung tentunya akan menghabiskan waktu karena pasti antriannya akan panjang, jadi sedikit menyulitkan ketika saya ingin menggunakan ATM setor tunai. Untuk kendala lainnya saya rasa tidak ada karena tabungan BNI IB Hasanah akad *wadi'ah* ini sudah sangat baik.⁸⁴

Penjelasan dari ibu Fenti, ia mengatakan:

Kendala penggunaan tabungan mungkin saya cukup terkendala karena pengetahuan saya tentang tabungan masih minim, terkadang saya ragu untuk mengajak saudara-saudara saya yang lain untuk menggunakan tabungan syariah karena tentu saja mereka akan menanyakan tentang tabungan secara mendetail dan rinci. Dengan pengetahuan yang sedikit ini saya cukup terkendala untuk menjelaskannya karena takut salah dalam menyampaikan penjelasan. Kendala lainnya mungkin keadaan keuangan, kalau ada uang pasti akan sering menggunakan tabungan ini. Tetapi jika tidak ada uang pasti akan jarang menggunakan tabungan ini, dan jika tabungan jarang digunakan maka rekening bisa menjadi

⁸³ Nita, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Kamis 5 Maret 2020

⁸⁴ Feri, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

dormant atau mati sehingga akan menjadi kendala pada saat ingin digunakan kembali.⁸⁵

Penjelasan dari Ibu Farida, ia mengatakan:

Kendala dalam menggunakan tabungan ini bagi saya tidak terlalu berpengaruh terhadap tabungan saya. Karena kendala saya disini hanya sebatas pemahaman saya saja yang belum sempurna tentang penjelasan akad tabungan, jadi bagi saya tidak terlalu memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan transaksi saya sehari-hari. Saya tetap melakukan kegiatan transaksi meskipun pengetahuan saya masih sedikit tentang akad tabungan.⁸⁶

Kemudian penjelasan dari ibu Ely, ia mengatakan:

Saya sangat terkendala ketika ingin melakukan transaksi menggunakan ATM karena daerah rumah saya tidak tersedia ATM BNI Syariah atau ATM bni biasa sehingga saya harus keliling dulu mencari ATM dengan jarak yang lumayan cukup jauh dari rumah saya. Jika saya menggunakan ATM dari bank lain tentu saja akan ada potongan biaya. Jadi hal tersebut cukup menyulitkan saya mengingat saldo di ATM tidak banyak.⁸⁷

B. Pembahasan

1. Persepsi Nasabah Terhadap Akad *Wadi'ah* Tabungan IB Hasanah ex-

BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu

Hasil wawancara dan pengamatan yang telah peneliti lakukan maka dapat dibahas mengenai Tabungan IB Hasanah Dengan Akad *Wadi'ah* Pada ex-BNIS Bank Syariah Indonesia Kota Bengkulu (Studi Tentang Presepsi Dan Kendala Nasabah) yaitu bahwa nasabah sudah

⁸⁵ Fenti, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁸⁶ Farida, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

⁸⁷ Ely, Nasabah tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNI Syariah Kota Bengkulu, Wawancara pada Senin 9 Maret 2020

diberikan penjelasan mengenai akad *wadi'ah* yang digunakan oleh pihak bank pada tabungan IB Hasanah di bank ex-BNI Syariah Kota Bengkulu yang saat ini sudah menjadi Bank Syariah Indonesia. Namun masih ada beberapa nasabah yang tidak begitu memahami penjelasan secara tepat.

Akad *wadi'ah* adalah suatu perjanjian atau akad pemberian mandat (amanat) dari pemilik barang (seseorang yang menitipkan uang atau barang) kepada pihak yang dititipi (orang yang menerima titipan tersebut) dengan tujuan untuk dijaga dalam jangka waktu tertentu. Titipan tersebut dapat diambil kapanpun oleh pemilik dan pihak penerima secara sukarela menjaga titipan tersebut tanpa mengenakan biaya pemeliharaan barang yang dititipi. Tabungan dengan akad *wadi'ah* bertujuan hanya untuk menyimpan atau menitipkan dana di bank dan bukan untuk menginginkan bagi hasil dengan begitu melalui akad ini tabungan *wadi'ah* yang digunakan terbebas dari biaya administrasi.

Wadi'ah dibagi dalam dua jenis, yaitu: *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhamanah*. *Wadi'ah yad amanah* merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya (*nasabah*) kepada pihak penerima titipan (*bank*). Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan serta tidak diperbolehkan untuk memanfaatkannya. Adapun aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk *safe deposito box*. *Wadi'ah yad dhamanah* merupakan titipan dengan risiko ganti rugi. Dengan konsep tersebut, bank syariah menerima titipan dana dari nasabah dan nasabah mengizinkan bank menggunakan dana tersebut

untuk diinvestasikan dengan syarat apabila terjadi risiko maka bank memberikan ganti rugi. *Wadi'ah* dipraktikkan di bank-bank yang menggunakan sistem syariah menggunakan konsep *wadi'ah yad dhamanah*, yaitu titipan dengan risiko ganti rugi.

Keuntungan penggunaan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* dari setiap nasabah hampir sama yaitu tidak adanya potongan biaya per-bulan. Beberapa nasabah menyatakan bahwa salah satu kekurangan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* adalah tidak ada bonus yang diberikan oleh pihak bank seperti tabungan dari bank konvensional yang sering memberikan bonus-bonus akhir tahun ataupun bonus awal tahun dan bonus lainnya. Bisa kita ketahui bahwa pemberian bonus didasari atas kehendak bank syariah sendiri, tanpa ada persetujuan sebelumnya dengan pemilik uang, sehingga bank dapat memberikan semacam bonus kepada para nasabah *wadi'ah* dan bisa juga tidak memberikan bonusnya. Dapat diketahui bahwa Tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* adalah tabungan yang bebas dari biaya pengelolaan rekening per bulan, dan tidak ada biaya dibawah saldo minimum.⁸⁸ Dengan begitu tabungan ini memang digunakan hanya untuk menyimpan atau menitipkan dana di bank dan bukan untuk menginginkan bagi hasil ataupun bonus.

Dari hal di atas, menurut analisa penulis dari seluruh jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber bahwa terdapat beberapa hal mengenai persepsi nasabah terhadap akad *wadi'ah* pada Tabungan IB

⁸⁸ BNI Syariah, *BNI IB Hasanah*, <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah> diakses pada 11 Maret 2020 pada pukul 12.30 WIB

Hasanah ex-BNI Syariah yaitu, menurut mereka tabungan dengan akad *wadi'ah* adalah tabungan yang tidak memiliki potongan biaya per bulan seperti menitipkan uang saja dan bisa diambil kapanpun saat diinginkan. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti pada saat di lapangan dan dari hasil wawancara kepada narasumber. Persentase keseluruhan dari 100%, terdapat 33,3% nasabah sudah memahami tentang akad *wadi'ah*, dengan rincian nasabah yang bekerja sebagai PNS/Karyawan Swasta sebesar 22,2% dan nasabah Ibu Rumah Tangga sebesar 11,1% , sedangkan 66,7% nasabah kurang memahami tentang akad *wadi'ah*, dengan rincian nasabah PNS/Karyawan Swasta sebesar 22,1% dan nasabah Ibu Rumah Tangga sebesar 44,6%. Data di atas menunjukkan masih banyak nasabah yang membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai akad *wadi'ah*.

2. Kendala Nasabah Dalam Menggunakan Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu

Kendala terjadi ketika ada suatu keadaan yang membatasi pencapaian sasaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada nasabah terdapat beberapa kendala yang dialami nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* di ex-BNI Syariah kota Bengkulu, yaitu:

- 1) Terbatasnya Fasilitas Penyedia ATM

Seseorang menabung di Bank salah satu alasannya adalah karena ia ingin memiliki kemudahan dalam setiap kegiatan transaksinya dan menginginkan keamanan dalam menyimpan uang. Kemudahan transaksi dalam hal ini yaitu dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan pihak bank salah satunya seperti fasilitas ATM. Kebanyakan orang menggunakan ATM untuk bertransaksi dengan mudah akan tetapi fasilitas ATM yang disediakan oleh BNI Syariah masih terbilang sangat kurang dan tidak di semua tempat terdapat fasilitas ATM BNI Syariah sehingga menjadi kendala nasabah dalam menggunakan tabungan tersebut. Karena berdasarkan hasil wawancara menurut nasabah baik ATM tunai maupun ATM setor tunai di daerah tempat tinggal mereka hampir tidak ada, sehingga cukup menghambat dalam kegiatan transaksi menggunakan ATM .

2). Aplikasi *Mobile Banking (M-Banking)*

Selain ATM kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh bank adalah aplikasi *M-Banking* yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tanpa harus ke bank atau ATM. Dari penjelasan nasabah, mereka memiliki kendala karena belum mengaktifkan *mobile banking* sehingga menjadi hambatan baginya ketika ingin bertransaksi, selain itu minimnya pengetahuan nasabah tentang teknologi modern seperti aplikasi *M-Banking* menjadi kendala nasabah dalam menggunakan

aplikasi tersebut mengingat tidak semua nasabah bisa mengoperasikan aplikasi *M-Banking* .

3). Kemampuan Dalam Menabung

Kemampuan dalam menabung untuk setiap nasabah berbeda-beda tentunya sesuai dengan keadaan keuangan nasabah. Keadaan keuangan yang tidak menentu menjadi kendala bagi nasabah untuk selalu menggunakan tabungan. Ketika pendapatannya berlebih tentunya akan mudah untuk menabung, namun saat pendapatan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau pendapatan yang kurang, nasabah akan berfikir lagi untuk menabung atau tidak dan akhirnya tidak menggunakan tabungan dalam waktu yang lama. Sehingga terkadang mereka ragu apakah mereka masih menjadi nasabah aktif atau sudah menjadi nasabah yang pasif dalam penggunaan tabungan tersebut. Jika nasabah sudah lama tidak melakukan kegiatan transaksi maka menyebabkan mereka akan menjadi nasabah yang pasif. Dengan begitu tabungan tidak akan bisa digunakan atau rekening tabungan menjadi *dormant*.

Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis kepada narasumber, ketiga hal tersebutlah yang menjadi kendala nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi Dan Kendala Nasabah) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi dari nasabah mengenai akad *wadi'ah* dirasa masih sangat kurang karena ada beberapa penjelasan tentang akad *wadi'ah* yang tidak diketahui oleh nasabah. Menurut mereka tabungan dengan akad *wadi'ah* adalah tabungan yang tidak memiliki potongan biaya per bulan seperti menitipkan uang saja dan bisa diambil kapanpun saat diinginkan. Peneliti menyimpulkan hal tersebut terjadi pada nasabah akibat dari beberapa faktor yaitu kurangnya informasi yang didapat oleh nasabah mengenai akad *wadi'ah*, penjelasan mengenai tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* oleh pihak bank kepada nasabah yang terlalu cepat dan singkat sehingga sulit dimengerti serta kemauan nasabah yang kurang dalam mencari informasi tentang akad *wadi'ah*.
2. Kendala yang dialami nasabah dalam menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* yaitu terbatasnya fasilitas penyedia ATM tarik tunai maupun ATM setor tunai BNI Syariah di setiap wilayah atau daerah di kota Bengkulu serta minimnya pengetahuan nasabah dalam penggunaan *mobile banking* untuk memudahkan

transaksi dan kemampuan nasabah dalam menabung. Namun hal tersebut tidak mengurangi keinginan nasabah untuk tetap menggunakan tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* pada BNI Syariah kota Bengkulu dengan alasan sangat menguntungkan bagi mereka yakni setiap nasabah akan terbebas dari biaya administrasi per bulan serta tabungan yang digunakan tentu saja sesuai dengan prinsip Syariah Islam .

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah penulis lakukan terhadap tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia KC Panorama Bengkulu (Studi Tentang Persepsi Dan Kendala Naasabah), maka penulis menyampaikan saran kepada:

1. Nasabah Tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia, selain penjelasan tentang akad yang diberikan pihak bank saat pembukaan rekening tabungan, nasabah juga harus aktif mencari pengetahuan tentang akad tersebut.
2. Bank Syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia untuk menunjang pemahaman nasabah secara lebih lanjut, bank dapat melakukan sosialisasi kepada para nasabah secara lebih mendalam agar nasabah memiliki pemahaman yang lebih dan tepat mengenai akad tabungan yang digunakan.
3. Diharapkan di masa yang akan datang penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber penelitian selanjutnya oleh peneliti yang

berbeda berdasarkan faktor, variabel, dan jumlah sampel yang lebih banyak lagi dan berhubungan dengan tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hadi, Abu Azam. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.2017.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press.2018.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Cet. Ke2.Jakarta: Alvabet. 2003.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2007.
- Asy'ari, Erham. *Penerapan Tabungan Wadi'ah Dalam Perspektif DSN-MUI Nomor 2 Tahun 2017* .Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.(Khozana,Vol. 1, No.1, 1 Januari 2018 E-ISSN: 2614-8625). dikutip dari <http://journal.stebisdarussalamoki.ac.id/index.php/khozana/article/view/6/2> pada 15 Oktober 2019 , Pukul 15.00 WIB
- Bank Syariah Indonesia, *Informasi Perusahaan* , <https://www.bankbsi.co.id/company-information>, diakses pada 19 Februari 2021
- Bimo, Walgito. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2010.
- BNI Syariah, *BNI IB Hasanah*, dikutip dari <https://www.bnisyariah.co.id/id-id/personal/pendanaan/bniibhasanah> , pada hari Senin, tanggal 29 Juli 2019, Pukul 10.00 WIB
- BNI Syariah, *Pembiayaan Konsumer*, <https://www.bnisyariah.co.id/> diakses pada 6 Januari 2020
- BNI Syariah, *Produk Pendanaan BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/> diakses pada 6 Januari 2020

BNI Syariah, *Sejarah BNI Syariah*, <https://www.bnisyariah.co.id/> diakses pada 6 Januari 2020

BNI Syariah. *Surat Pemberitahuan Nasabah*.
<https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Beranda/Pengumuman/doc/2021/Surat%20Pemberitahuan%20Nasabah.pdf> diakses pada hari Rabu, tanggal 10 Februari 2021, Pukul 15.30 WIB

Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.1997.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 02/DSN-MUI/IV/2000, *Tabungan*, dikutip dari <http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/02-Tabungan.pdf> pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2020, Pukul 08.00WIB.

Febria Ningrum, Ida. *Implementasi Akad Wadi'ah pada Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah Gresik*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Surabaya, 2018, dikutip dari http://digilib.uinsby.ac.id/22342/2/Ida%20Febria%20Ningrum_C74213112.pdf, pada 09 Oktober 2019 pukul 13.00 WIB.

Irawanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prehalindo. 2002.

Ismail. *Perbankan Syaria*. cet. I. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.2011.

Kureshi, Hussain. *Contracts and Deals in Islamic Finance*. Singapore: Wiley. 2015.

Mirchandani. *Alquran dengan tajwid blok warna*. Jakarta:Lautan Lestari.2008.

Mohd Sollehudin Shuiba , Azizi A. Bakara, Amirul F. Osmana, Hydzulkifli Hashima, Aiman bin Fadzila, *Implementation of Al-Wadi'ah (saving*

instrument) Contract in Contemporary Gold Transaction, Malaysia, Journal of Business Vol. 01, No. 04: September 2016, dikutip dari <https://journalofbusiness.us/index.php/site/article/viewFile/48/22> pada 16 Oktober 2019, Pukul 11.00 WIB.

Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Syariah Januari 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, Republik Indonesia Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. 2019.

Pembiayaan BNI Syariah. *Konsumer*. <https://www.bnisyariah.co.id/> diakses pada 10 Januari 2020. Pukul 16.00 wib.

Profil BNI Syariah. *Sejarah BNI Syariah*. <https://www.bnisyariah.co.id/> diakses pada 6 Januari 2020. Pukul 19.05 wib.

Pudjiharjo, Nur Faizin. *Fiqh Muamalah*. Malang: UB Press. 2019.

Remy, Sutan. *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana. 2014.

Rivai, Veithzal . *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Sa'diyah, Mahmudatus. *Fiqh Muamalah II Teori dan Praktek*. Jepara: Unisnu Press. 2019.

Setiadi, J.Nugroho. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana. 2003.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. cet. 2. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2010.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV.ALVABETA,.2013
- Sujarweni,V.Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Tahir, Arifin. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.2014.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*.
- Usman, Rachmadi. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*. Banjarmasin: PT. Citra Aditya Bakti.2009.
- Website BNI Syariah. *Profile*. <https://www.bnisyariah.co.id/> diakses pada 6 Januari 2020. Pukul 19.30 wib.
- Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Bank Syari'ah*. Jakarta: PT Grasindo. 2005.
- Yuliana Wulandari, Sherly. *Persepsi Mahasiswa Iain Bengkulu mengenai Produk Simpel Yang Menggunakan Akad wadi'ah pada BMT Almu'awanah IAIN Bengkulu*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2016. dikutip dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/658/1/SHERLY%20yuliana%20Wulandari.pdf> pada 14 Oktober 2019 pukul 10.22 WIB.
- Zulkifli, Sunarto. *Panduan Praktis Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim. 2003.

L
A
M
P
I
R
A
N

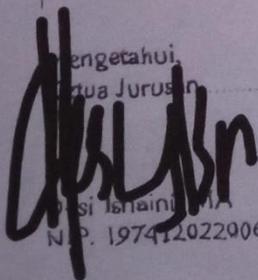
KEMENTERIAN RI NEKARA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

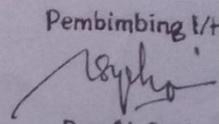
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa Pitria Anis Mawaddah Program Studi Perbankan Syariah
 NIM 1416142369 Pembimbing I/II Drs. M. Syakroni, M.Ag.
 Judul Skripsi Tabungan IB Hasanah dengan akad wadi'ah ex-BNIS
 Bank Syariah Indonesia Kc. Panorama Kota Bengkulu
 (Studi tentang persepsi dan kendala nasabah)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1.	Senin, 26.7.21	Revisi, bab I bab II, dan bab III	Perbaiki sesuai petunjuk!	Eq
2.	Jumat, 30/7/21	— " —	Acc.	Eq
3.	Jumat, 30/7/21	Perbaiki bab IV	Perbaiki!	Eq
4.	Rabu, 4/8/21	— " —	Acc.	Eq
5.	— " —	Bab V	Acc. Eq. perbridan.	Eq

Bengkulu, 4 Agustus 2021

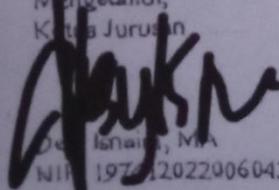
Mengetahui,
 Ketua Jurusan

 N.P. 197412022006042001

Pembimbing I/II

 (Drs. M. Syakroni, M. Ag.)
 NIP 195707061987031003

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Fitriani Anis Mawaddah Program Studi: Perbankan Syariah
 NIM: 1416142369 Pembimbing: Yusy Arisandy, M.M.
 Judul Skripsi: Tabungan IB Hasanah dengan Akad Wadi'ah pada Bank Negara Indonesia syariah Kota Bengkulu (studi tentang persepsi dan kendala Nasabah)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Pruf
1.	Senin / 16-9-2019	Bab I - II	Perbaiki metodologi penelitian, buku sumber penelitian dan teori.	-
2.	Senin / 30-11-2019	Pedoman wawancara	Tambahkan pertanyaan untuk pihak bank syaria	
3.	Senin / 6-1-2020	Pedoman wawancara	Acc	
4.	Rabu / 21-4-2021	Bab IV - V	Konsisten dalam penulisan	
5.	Jumat / 9-7-2021	Bab IV - V	Penulisan, waktu & lokasi penelitian	
6.	Senin / 12-7-2021	Bab I - V	Acc, dapat dilanjutkan ke pembab 3	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan

 Des. Isnaini, MA
 NIP. 197012022006042001

Bengkulu, _____
 Pembimbing: Yusy Arisandy, M.M.
 NIP. 198508012014032001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Tabungan IB Hasanah Dengan Akad *Wadi'ah* Pada Bank Negara Indonesia Syariah Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)" yang disusun oleh:

Nama : Fitria Anis Mawaddah

NIM : 1416142369

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

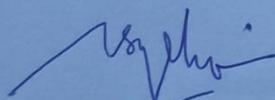
Tanggal : 09 Mei 2019

dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Juli 2019 M
1440 H

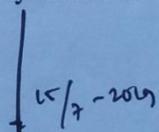
Tim Penyeminar

Penyeminar I



Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Penyeminar II



Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

HALAMAN PENGESAHAN

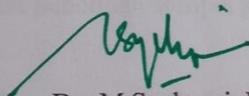
Proposal Skripsi berjudul "Tabungan IB Hasanah Dengan Akad *Wadi'ah* Pada Bank Negara Indonesia Syariah Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)" yang disusun oleh:

Nama : Fitria Anis Mawaddah
NIM : 1416142369
Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Desember 2019 M
1441 H

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II



Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 1557/In.11/ F.IV/PP.00.9/07/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A MA : Drs. M. Syakroni, M. Ag.
NIP. : 195707061987031003
Tugas : Pembimbing I
2. N A MA : Yosy Arisandy, M. M.
NIP. : 198508012014032001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Fitria Anis Mawaddah
NIM : 1416142369
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Tabungan IB Hasanah Dengan Akad *Wadi'ah* Pada Bank Negara Indonesia Syariah Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 23 Juli 2019

Dekan,



Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0164/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bengkulu, 27 Januari 2020

Kepada Yth.
Kepala KESBANGPOL Kota Bengkulu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020 atas nama:

Nama : Fitria Anis Mawaddah
NIM : 141 614 2369
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul : **"Tabungan IB Hasanah Dengan Akad Wadi'ah Pada Bank Negara Indonesia Syariah Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)"**.

Tempat penelitian: **BNI Syariah Kota Bengkulu**

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP. 196606161995031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis / 09 Mei 2019
Nama Mahasiswa : FITRIA ANIS MAWADDAH
NIM : 1416142369
Jurusan / Prodi : PERBANKAN SYARIAH

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
PELAKSANAAN TABUNGAN IB HASANAH AKAD WADIAH BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH KANTOR CABANG BENGKULU		1. Drs. M. Syakroni, M. Ag	1.
		2. Yosy. Arisandy, M.M	2.

Mengetahui,
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. ASNAINI, MA
NIP. 19730412 199803 2 003

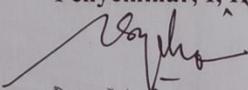
CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : FITRIA ANIS MAWADDATI

JURUSAN/PRODI : PERBANKAN SYARIAH

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	Cover; hal. 1, 9	
2.	Belum ada hal.	
3.	Kajian teori dipertajaj, diperjelas!	
4.	Pelipis logi agad wadhial, wadhial yad ramanah, de wadhial yad dramanah, dll.	

Bengkulu,
Penyeminar, I, H


Drs. M. Syakroni, M.Ag

NIP. 195707061987031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Fitria Anis Mawadah
JURUSAN/PRODI : EKIS / PBS

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	Judul	fokus pada implementasi atau akad
2.	Rumusan masalah,	Perbaiki rumus ai dengan fokus penelitian
3.	Batasan masalah	lengkapi
4.	Penulisan	perbaiki, halaman

Bengkulu,
Penyeminar, I, II

Yosy Arisandy, M.M

NIP. 198508012014032001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fitriani Anis Mawaddah
Nim : 1416142369
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

No	Hari/ Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1.	Jumat / 27 oktober 2017	Putri Nopiyanti	Pengaruh karakteristik individu dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. BANK SAFIR Bengkulu	1. DES. NURUL HAK, MA 2. BADARUDDIN, MM	1. 2.
2.	Jumat / 27 oktober 2017	Dizen DAZER	ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MARKETINING UNTUK MENINGKATKAN HASIL PERUSAHAAN (STUDI BANK MUAMALAH @ ABANG BENGKULU)	1. ANDANE SUMARTO, PH.D 2. EKA SEWAWHYUNI, MM	1. 2.
3.	Jumat / 27 oktober 2017	NEVENS KURNIAWATI	PENGARUH BOPO TERHADAP PEMINGKATAN BONUS TABUNGAN WADIAH PADA BANK SYARIAH SAFIR BENGKULU TAHUN 2005-2016	1. DRA. FATIMAH, MA 2. RINI ELVIRA, MSI	1. 2.
4.	Kamis / 2 Nopember 2017	Tomi	Analisis Penurunan Produksi pada Industri Puncak Tangga Pembuatan Kasur Spring Bed Di Kelurahan Pagar Dewa kota Bengkulu	1. DR. ZAIN DA'UW, MM 2. Yosy Arisandy, MM	1. 2.
5.	Kamis / 2 Nopember 2017	SEKAP ATI MEKO SARIFIN	Analisis Komparatif Pemikiran IBNU TAIMIYAH Dan IBNU KHAIDUN tentang Uang	1. Dra. Fatimah, MA 2. IDWAL B, MA	1. 2.
6.	Kamis / 2 Nopember 2017	KIKI HIDAYAT	Tabungan Kas Masjid Di BRI Cabang Bengkulu selatan Desa Tanggo Raso kecamatan PIWO raya kabupaten Bengkulu selatan	1. Dra. Fatimah, MA 2. Miti Yarmundama, MA	1. 2.
7.	Jumat / 3 Nopember 2017	DITA HELINA	Jual beli handphone secon dalam Etika bisnis Islam (Studi kasus pada center hp di kecamatan seginin)	1. Dra. Fatimah, MA 2. A. MATHORI, MA	1. 2.
8.	Kamis / 9 Nopember 2017	MARIZEN DEWANTO	KOMPENSASI FINANSIAL DAN NON FINANSIAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT. BEI SYARIAH CABANG BENGKULU	1. DES. M. SYAKRONI, M. Ag 2. EKA SEWAWHYUNI, MM	1. 2.

Mengetahui,
Kajur Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
NIP 197412022006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA FITRIA ANIS MAWADDAH
NIM 1416142369
KAMPUS PERBANKAN SYARIAH
SEMESTER VIII (delapan)

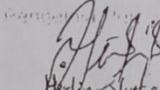
JUDUL YANG DIAJUKAN

- 1 Pelaksanaan Tabungan IB Hasanah dengan akad wadiah di BNI Syariah Kantor cabang Bengkulu
- 2 Mekanisme aktivasi rekening pasif tabungan IB Hasanah Di Bank Negara Indonesia Syariah K.C. Bengkulu

II PROSES KONSULTASI

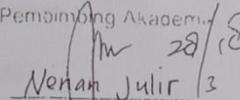
- a Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Belum ada yg membahas


Berlin Juliah, MA. Ek. 28/03/18

- b Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Acc no-1 (satu)

Pembimbing Akademik

Nenah Julir 3

- c Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan tabungan observasi awal yg menyoroti masalah

Kaprodi

Yost. A

JUDUL YANG DIAJUKAN

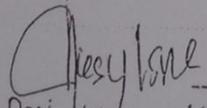
Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi judul yang diusulkan adalah:

"Pelaksanaan tabungan IB Hasanah dengan akad wadiah di BNI Syariah Kantor Cabang Bengkulu"

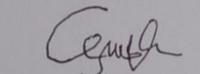
Bengkulu, 9 April 2018

Mengetahui

Kajur


Desi Isnaini, MA

Mahasiswa


Fitria Anis Mawaddah

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Fitria Anis Mawaddah
NIM : 1416142369
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Tabungan IB Hasanah dengan Akad *Wadi'ah* pada Bank Negara Indonesia Syariah Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)
Informan : Nasabah Dan Karyawan BNI Syariah Kota Bengkulu

Nasabah

1. Kapan Bapak/Ibu mulai menggunakan Tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*?
2. Apa yang menjadi alasan Bapak/Ibu memilih Tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* pada BNI Syariah Kota Bengkulu?
3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*?
4. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai akad *wadi'ah*?
5. Apakah Bapak/Ibu mengetahui jenis akad *wadi'ah*?
6. Apa dampak yang Bapak/Ibu rasakan setelah menggunakan Tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah*?
7. Menurut Bapak/Ibu, Apakah penjelasan dari pihak bank mengenai Tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* sudah cukup dimengerti?
8. Apa kelebihan akad *wadi'ah* dari tabungan yang Bapak/Ibu gunakan?
9. Apa kekurangan akad *wadi'ah* dari tabungan yang Bapak/Ibu gunakan?
10. Apa kesulitan yang Bapak/Ibu alami selama menggunakan Tabungan IB Hasanah dengan akad *wadi'ah* ?

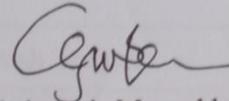
11. Apakah informasi mengenai akad *wadi'ah* yang Bapak/Ibu ketahui masih dirasa kurang?
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah kurang maksimalnya informasi mengenai akad *wadi'ah* akan berdampak buruk bagi penggunaan tabungan tersebut ?
13. Apa saja usaha yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk memperdalam pemahaman tentang akad *wadi'ah*?
14. Solusi apa yang Bapak/Ibu harapkan dari pihak Bank untuk memaksimalkan informasi serta meningkatkan pengetahuan Nasabah mengenai akad *wadi'ah*?

Karyawan

1. Bagaimana SOP (*Standar Operasional Prosedur*) mengenai tabungan IB Hasanah akad *wadi'ah*?
2. Bagaimana penjelasan tentang akad *wadi'ah* yang diberikan kepada nasabah?
3. Apakah nasabah dijelaskan mengenai kelebihan dan kekurangan dari akad *wadi'ah* pada tabungan IB Hasanah?
4. Bagaimana cara penyampaian informasi mengenai akad *wadi'ah* tabungan IB Hasanah yang dilakukan kepada nasabah?

5. Menurut Bapak/Ibu, penyampaian informasi seperti apa yang paling dimengerti oleh nasabah mengenai akad *wadi'ah* tabungan IB Hasanah ?

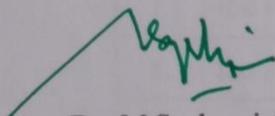
Bengkulu, 31 Desember 2019
Peneliti



Fitria Anis Mawaddah
NIM 1416142369

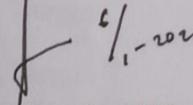
Mengetahui

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II



Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Keterangan
1.	Ibu Rosdiana	Nasabah, Ibu Rumah Tangga
2.	Bapak Bagus	Nasabah, Karyawan Swasta
3.	Ibu Nita	Nasabah, Ibu Rumah Tangga
4.	Ibu Yanti	Nasabah, Karyawan Swasta
5.	Bapak Juliawan	Nasabah, PNS
6.	Bapak Feri	Nasabah, Karyawan Swasta
7.	Ibu Fenti	Nasabah, Ibu Rumah Tangga
8.	Ibu Farida	Nasabah, Ibu Rumah Tangga
9.	Ibu Ely	Nasabah, Ibu Rumah Tangga
10.	Merrizah	Karyawan BNI Syariah

Sumber: Hasil Penelitian, 2020



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 350 /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0164/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2020 tanggal 27 Januari 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : FITRIA ANIS MAWADDAH
NIM : 1416142369
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Tabungan IB Hasanah Dengan Akad Wadi'ah Pada Bank Negara Indonesia Syariah Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)
Daerah Penelitian : BNI Syariah KC Bengkulu
Waktu Penelitian : 25 Februari 2020 s.d 25 Maret 2020
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 25 Februari 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu

u.b.
Sekretaris



ACHRAWI, S.Pd, MH

Pembina TK.I

NIP. 19660924198803 1 004

Bengkulu, 1 Februari 2021

Nomor : BKU/02 /2725
Perihal : Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Di
Kota Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Surat : 070/350/B.Kesbangpol/2020 Tanggal 25 Februari 2020

"Semoga Bapak/Ibu bersama staf dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"

Menunjuk perihal dan surat tersebut di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : FITRIA ANIS MAWADDAH
NIM : 14 16142369
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melakukan penelitian tanggal 5-10 Maret 2020 mengenai "Tabungan IB Hasanah Dengan Akad Wadi'ah Pada Bank Negara Indonesia Syariah Kota Bengkulu (Studi Tentang Persepsi dan Kendala Nasabah)" dalam rangka penulisan Skripsi.

Demikian dapat disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT.Bank BNI Syariah
KC Panorama Bengkulu



MERRIZAH

CS

SURAT PERNYATAAN

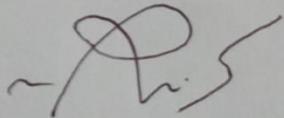
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Anis Mawaddah
NIM : 1416142369
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Tabungan IB Hasanah Akad *Wadi'ah* ex-BNIS Bank Syariah
Indonesia KC Panorama Kota Bengkulu (Studi Tentang
Persepsi dan Kendala Nasabah)

Dengan ini dinyatakan telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

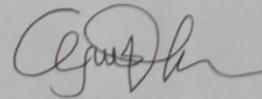
Mengetahui tim verifikasi



Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Bengkulu, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Fitria Anis Mawaddah
NIM 1416142369

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Ibu Yanti



Wawancara dengan Bapak Feri



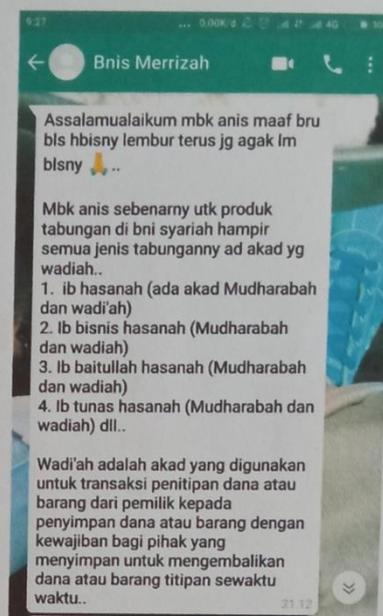
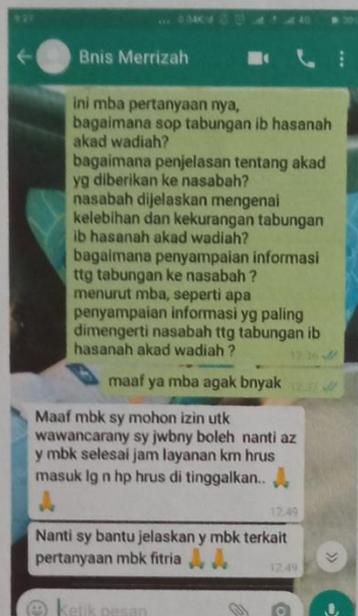
Wawancara dengan Ibu Rosdiana



Wawancara dengan Ibu Fenti



Wawancara dengan Ibu Nita



Wawancara dengan Saudari Merrizah Karyawan BSI Syariah
(Customer Service ex-BNI Syariah KC Panorama Kota Bengkulu)